

**GAMBARAN KEPUASAN DAN STRES SELAMA PEMBELAJARAN
DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA
KEPERAWATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Sahrul

NIM.19010139

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER 2023**

**GAMBARAN KEPUASAN DAN STRES SELAMA PEMBELAJARAN
DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA
KEPERAWATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER**

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)



Disusun Oleh :

Sahrul

NIM.19010139

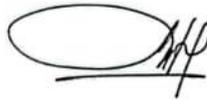
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skrripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti seminar hasil pada Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

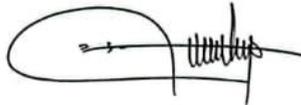
Jember, 7 Juni 2023

Pembimbing Utama



Eni Subiastutik, S.Kep.Ns.,M.Sc.
NIDN : 4028056801

Pembimbing Anggota



Ns. Ika Adelia Susanti S.Kep., M.Kep
NIDN : 0716079601

PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sahrul
NIM : 19010139
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan adanya pelanggaran terhadap etika ilmiah dan keilmuan dalam karya ini, maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 5 Juni 2023
Yang menyatakan



Sahrul
NIM. 19010139

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul Gambaran Kepuasan Dan Stres Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19 Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember telah di uji seminar hasil dan di sahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

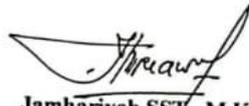
Hari : Jum`at

Tanggal : 21 Juli 2023

Tempat : Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

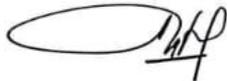
Tim Penguji

Ketua Penguji,



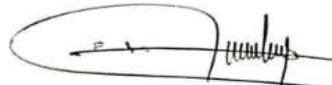
Jamhariyah.SST., M.Kes
NIDN.4011016401

Penguji II,



Eni Subiastutik, S.Kep.Ns.,M.Sc.
NIDN. 4028056801

Penguji III,



Ns. Ika Adelia Susanti S.Kep., M.Kep
NIDN. 0716079601

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi Jember



Anif. Lindawati Setvaningrum, M.Farm
NIK. 19890603 201805 148

**GAMBARAN KEPUASAN DAN STRES SELAMA PEMBELAJARAN DARING
DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA KEPERAWATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER**

Oleh:

**Sahrul
NIM. 19010139**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Eni Subiastutik, S.Kep.Ns.,M.Sc.

Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Ika Adelia Susanti S.Kep., M.Kep

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga memberikan kemudahan bagi saya untuk menyelesaikan tugas akhir.

Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Keluarga tercinta khususnya kedua orang tua saya ayahanda Moh. Muri dan ibunda Sumna yang selalu mendoakan, mendukung, mendorong dan membiayai saya dalam menyelesaikan kuliah studi S1 Keperawatan di Universitas dr. Soebandi Jember.
2. Terimakasih semua keluarga tercinta saya khususnya kakak saya Abdussakur & Samina dan adik-adik saya Aura Zaskia dan Zahra yang selalu mendukung dan memberi support dalam proses pengerjaan karya ini.
3. Terimakasih saya ucapkan untuk seluruh sahabat-sahabatku, teman-teman, dan kerabat kerabatku semuanya yang selalu memberikan semangat dan dukungannya untuk saya menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

“Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.”

(Q.S An-Nahl: 43)

“Belajarlah kalian ilmu untuk ketentraman dan ketenangan serta rendah hatilah pada orang yang kamu belajar darinya.”

(HR Thabrani)

“Kemiskinan tidak menjamin seseorang untuk tidak berpendidikan, namun dalam menempuh pendidikan butuh pengorbanan, cinta saja butuh pengorbanan apalagi pendidikan.”

(RKH Tohir Zain)

“Jika kita merasa terintimidasi oleh keadaan/lingkungan kita bisa melawan dengan cara menerima dengan tabah dan memperbaiki diri. Odik panyaman keng jhek manmanyaman”

(Sahrul)

ABSTRAK

Sahrul, * Eni Subiastutik, ** Ika Adelia Susanti, *** 2023. **Gambaran Kepuasan Dan Stres Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember.** Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi.

Latar Belakang: Pembelajaran daring menjadi sarana pembelajaran pengganti perkuliahan tatap muka. Pembelajaran daring memiliki dampak yang cukup bermakna terhadap kepuasan mahasiswa dalam menerima materi perkuliahan. Pembelajaran daring masih terdapat beberapa masalah yang dialami oleh mahasiswa sehingga dapat menyebabkan mahasiswa menjadi stress. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran kepuasan dan stress mahasiswa keperawatan terhadap pembelajaran daring di Universitas dr. Soebandi Jember. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian meliputi 111 responden menggunakan teknik simple random sampling. Penelitian ini dilakukan secara online dengan kuesioner kepuasan dan *Depression Anxiety Stress Scale 42* (DASS-42) untuk mengukur tingkat stress. Analisa data menggunakan analisis deskriptif dengan SPSS versi 16. **Hasil:** Hasil dari penelitian ini menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa selama pembelajaran daring dengan kategori puas sebanyak 65 orang (58,5%) dan tingkat stres pada mahasiswa dengan kategori stres sedang sebanyak 55 orang (49,5%). **Kesimpulan:** Tingkat kepuasan mahasiswa selama pembelajaran daring sebagian besar dikategorikan puas dan tingkat stress mahasiswa selama pembelajaran daring sebagian besar mengalami tingkat stress sedang.

Kata Kunci : Kepuasan, Pembelajaran Daring,Stres

*Peneliti

**Pembimbing 1

***Pembimbing 2

ABSTRACT

Sahrul, * Eni Subiastutik, ** Ika Adelia Susanti, *** 2023. **Description of Satisfaction and Stress During Online Learning During the Covid-19 Pandemic for Nursing Students at the University of dr. Soebandi Jember.** Thesis. Dr. Soebandi University Nursing Science Study Program.

Background: Online learning is a substitute learning tool for face-to-face lectures. Online learning has a significant impact on student satisfaction in receiving lecture material. Online learning still has a number of problems experienced by students that can cause students to become stressed. The purpose of this study is to find out the description of the satisfaction and stress of nursing students towards online learning at the University of dr. Soebandi Jember. **Methods:** This study uses a descriptive design with a cross-sectional approach. The research sample included 111 respondents using a simple random sampling technique. This research was conducted online using a satisfaction questionnaire and the *Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS-42)* to measure stress levels. Data analysis used descriptive analysis with SPSS version 16. **Results:** The results of this study show the level of student satisfaction during online learning in the satisfied category of 65 people (58.5%) and the stress level of students in the moderate stress category of 55 people (49.5%). **Conclusions:** The level of student satisfaction during online learning is mostly categorized as satisfied and the stress level of students during online learning mostly experiences moderate stress levels.

Keywords: Satisfaction, Online Learning, Stress

*Researcher

**Supervisor 1

***Supervisor 2

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Gambaran Kepuasan dan Stres Selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19 Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember”** dapat menyelesaikan dalam rangkamenenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana keperawatan Universitas dr. Soebandi. Karya ini tidak akan dapat diselesaikan tanpabimbingan, arahan dan kerja sama dari berbagai pihak.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasihkepada:

1. Bapak Andi Eka Pranata,S.St., S.Kep., Ns., M.Kes selaku rektor Universitas dr. Soebandi Jember
2. Bapak Feri Ekaprasetya selaku wakil rektor 1 Universitas dr. Soebandi.
3. Ibu Hella Meldy Tursina, S.Kep., Ns., M.Kep selaku wakil rektor Universitas dr. Soebandi Jember
4. Bapak Achmad Syaid, S.Kep., Ns., M.Kep selaku wakil rektor 3 Universitas dr. Soebandi Jember
5. Ibu Lindawati Setyaningrum, S.Far., apt., M.Far selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember
6. Ibu Prestasianita Putri, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember
7. Jamhariyah,SST., M.Kes selaku ketua penguji
8. Eni Subiastutik, S.Kep.,Ns.,M.Sc. selaku pembimbing utama
9. Ns. Ika Adelia Susanti, S.Kep., M.Kep selaku pembimbing anggota.

Demi kesempurnaan skripsi yang telah diselesaikan, mohon saran dan kritiknya dalam membangun semangat penulis. Penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat serta dapat menjadi sumbangsih bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jember, 07 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	III
PERNYATAAN ORSINILITAS	IV
LEMBAR PENGESAHAN	V
LEMBAR PERSEMBAHAN	VII
MOTTO	VIII
ABSTRAK	IX
KATA PENGANTAR	XI
DAFTAR ISI	VI
DAFTAR TABEL	X
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Keaslian Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Kepuasan	8
2.1.1 Definisi Kepuasan.....	8
2.1.2 Kepuasan Mahasiswa.....	8
2.1.3 Kepuasan Belajar	9
2.1.4 Dimensi Kepuasan	10
2.1.5 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Kuliah Daring	11
2.1.6 Pengukuran Tingkat Kepuasan Pembelajaran Daring	12
2.2 Konsep Stres	14
2.2.1 Definisi Stres.....	14
2.2.2 Stres Akademik.....	15
2.2.3 Fisiologi Stres	16
2.2.4 Penyebab Stres	17
2.2.5 Tingkat Stres	19
2.2.6 Dampak Stres Bagi Kesehatan.....	20
2.2.7 Dampak Stres Akademik Pada Mahasiswa	21
2.2.8 Manajemen Stres.....	22
2.2.9 Pengukuran Tingkat Stres	23
2.3 Konsep Pembelajaran Daring	23
2.3.1 Konsep Pembelajaran Daring	23
2.3.2 Media Pembelajaran Daring	24

2.3.3 Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring	25
2.3.4 Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Daring	25
2.4 Konsep COVID-19	26
2.4.1 Definisi COVID-19.....	26
2.4.2 Penyebaran COVID-19	27
2.4.3 Gejala COVID-19	28
2.4.4 Faktor Resiko	29
2.4.5 Pencegahan Penyebaran COVID-19.....	29
2.5 Gambaran Kepuasan Dan Stres Selama Pembelajaran Daring	30
BAB 3 KERANGKA KONSEP	31
3.1 Kerangka Konsep.....	31
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	32
4.1 Desain Penelitian.....	32
4.2 Populasi dan Sampel.....	32
4.2.1 Populasi.....	32
4.2.2 Sampel	32
4.2.3 Teknik Sampling.....	34
4.2.4 Kriteria Inklusi	35
4.2.5 Kriteria Eksklusi	35
4.3 Tempat Penelitian	35
4.4 Waktu Penelitian.....	35
4.5 Definisi Operasional.....	36
4.6 Metode Pengumpulan Data.....	37
4.6.1 Data Primer	37
4.6.2 Data Sekunder.....	37
4.6.3 Prosedur Pengumpulan Data	37
4.7 Teknik Analisa Data	38
4.7.1 Alat/Instrumen Pengumpulan Data.....	38
4.7.2 Uji Validitas dan Reabilitas	39
4.8 Pengolahan Data dan Analisa Data.....	41
4.8.1 Pengolahan Data	41
4.8.2 Analisa Data.....	43
4.9 Etika Penelitian	44
4.9.1 Hak Menjadi Responden.....	44
4.9.2 Tanpa Nama.....	44
4.9.3 Kerahasiaan.....	44
4.9.4 Menghormati Subjek Penelitian.....	45
4.9.5 Uji Etik.....	45
BAB 5 HASIL PENELITIAN	46
5.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
5.2 Data Umum.....	47
5.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	47
5.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47

5.2.3 Fasilitas Zoom di Universitas dr. Soebandi Jember.....	48
5.2.4 Fasilitas Wi-Fi di Universitas dr. Soebandi Jember.....	48
5.3 Data Khusus	49
5.3.1 Tingkat Kepuasan Selama Pembelajaran Daring.....	49
5.3.2 Tingkat Stres Selama Pembelajaran Daring	50
Bab 6 PEMBAHASAN	53
6.1 Gambaran Tingkat Kepuasan Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring.....	53
6.2 Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring .	56
6.3 Keterbatasan Penelitian	60
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
7.1 Kesimpulan.....	61
7.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

1.1 Keaslian Penelitian.....	8
1.2 Kerangka Konsep.....	31
1.3 Definisi Operasional	36
1.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	48
1.5 Ditribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan dan Stres.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan menjadi responden

Lampiran 2 Persetujuan menjadi responden

Lampiran 3 Identitas responden

Lampiran 4 Kuesioner

Lampiran 5 Identitas responden

Lampiran 6 Kuesioner

Lampiran 7 Data responden

Lampiran 8 Hasil spss

Lampiran 9 Uji Validitas kuesiner DASS

Lampiran 10 Uji validitas kuesioner kepuasan

Lampiran 11 Surat studi pendahuluan

Lampiran 12 Permohonan etik

Lampiran 13 Etik penelitian

Lampiran 14 Permohonan ijin penelitian

Lampiran 15 Lembar Konsultasi Bimbingan

Lampiran 16 Bukti peneliti menyebarkan kuesioner penelitian melalui aplikasi WhatsApp

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus Disease atau yang sering disebut COVID-19 merupakan salah satu penyakit yang masih menjadi masalah di dunia termasuk di Indonesia pada tahun 2020. *World Health Organization* (WHO) menetapkan COVID-19 sebagai penyakit pandemi dan masih berstatus darurat internasional maupun nasional. COVID-19 menyebabkan infeksi pada area pernafasan mulai dari flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Kemenkes RI, 2020). Menurut WHO, COVID-19 menyebar dari orang ke orang lain melalui droplet atau percikan kecil yang keluar dari hidung atau mulut seseorang yang menyebar ketika seseorang batuk atau menghembuskan nafas. Tetesan percikan ini kemudian jatuh ke benda yang disentuh oleh orang lain dan menyebar. Orang tersebut kemudian menyentuh hidung, wajah, mulut dan anggota tubuh yang lainnya, oleh karena itu protokol pencegahan sangat dibutuhkan. Pencegahan yang dapat dilakukan misalnya dengan menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain (Suharmanto, 2021).

Pemerintah melakukan berbagai upaya dalam menangani kasus pandemik COVID-19. Salah satu upaya untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 melalui Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pembatasan tersebut meliputi peliburan dan pelaksanaan pembelajaran sekolah secara daring pada awal tahun 2020. (Kemenkes RI, 2020). Kegiatan akademis pun dialihkan dari metode tatap

muka ke metode daring. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 yang menyatakan bahwa pembelajaran secara daring dari rumah bagi mahasiswa

Pembelajaran daring menjadi sarana pembelajaran pengganti perkuliahan tatap muka. Pembelajaran daring memiliki dampak yang cukup bermakna terhadap kepuasan mahasiswa dalam menerima materi perkuliahan. Banyaknya metode pembelajaran daring dari dosen dan layanan fasilitas yang disediakan oleh institusi pendidikan dalam menunjang proses metode pembelajaran daring dan juga menentukan tingkat kepuasan dan pemahaman mahasiswa dalam menerima materi pembelajaran serta kemudahan akses dalam melakukan pembelajaran daring. Ketika kualitas layanan melebihi dari harapan yang dipikirkan oleh mahasiswa maka akan menimbulkan rasa puas. Kepuasan adalah suatu bentuk perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara kinerja yang dipikirkan terhadap kinerja yang diharapkan (Fithriyani- & Rino.M, 2022).

Pembelajaran daring masih terkendala oleh akses internet yang masih terbatas, khususnya pada daerah yang jauh dari kota, terdapat beberapa masalah yang dialami oleh mahasiswa maupun dosen yang mengajar selama pembelajaran daring. Mulai dari keluhan keterbatasan jaringan internet sampai dengan banyaknya tugas yang diberikan pada saat pembelajaran daring, kurang memahami apa yang disampaikan dosen, masalah-masalah ini kemudian dapat menjadi faktor stres akademik bagi para mahasiswa (Apriliana, 2021). Stres akademik merupakan respon peserta didik terhadap tuntutan sekolah yang

menekan yang menimbulkan perasaan tidak nyaman, ketegangan dan perubahan tingkah laku (Lubis et al., 2021).

Prevalensi kejadian stres menurut WHO cukup tinggi dimana hampir lebih dari 350 juta penduduk dunia mengalami stres dan merupakan penyakit dengan peringkat ke-4 di dunia. Studi prevalensi stres yang dilakukan oleh Health and Safety Executive di Inggris melibatkan penduduk Inggris sebanyak 487.000 orang yang masih produktif dari tahun 2017-2018. Didapatkan data bahwa angka kejadian stres lebih besar terjadi pada wanita (54,62%) dibandingkan pada pria (45,38%) (Ambarwati et al., 2019). Menurut penelitian Ambarwati tahun 2019 prevalensi mahasiswa yang mengalami stres di Indonesia sendiri didapatkan hasil sebesar 36,7- 71,6% sedangkan di Asia sebesar 39,6-61,3% (Ambarwati et al., 2019).

Berdasarkan hasil penelitian Yunalia pada tahun 2021 didapatkan hasil data di Jawa Timur menunjukkan stress akademik mahasiswa dengan tingkat tinggi sebesar 31,8%, stres sedang mencapai angka 64,5%, stres rendah sebesar 33,6% (Yunalia et al., 2021). Berdasarkan hasil penelitian Aina & Binteriawati tahun 2020 menyebutkan pembelajaran daring mempengaruhi stress akademik selama pandemi COVID-19, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 90% responden mengalami stress akademik berat serta sebanyak 189 responden (66%) menyebutkan bahwa pembelajaran secara daring itu tidak efektif. Mahasiswa merasa stress ketika tugas diberikan terlalu banyak oleh dosen dibandingkan Ketika belajar dikelas (Aina & Binteriawati, 2022). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Universitas dr. Soebandi Jember

pada tanggal 15 Januari 2023 kepada 20 mahasiswa diperoleh fakta sebagai berikut, 10 mahasiswa (45%) mengalami indikator gejala dengan kategori ringan sebanyak 3 mahasiswa dan kategori sedang sebanyak 6 mahasiswa, sedangkan 11 mahasiswa (55%) tidak mengalami indikator gejala atau normal.

Stress akademik atau stress pada peserta didik akan menurunkan kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran, hal ini penting untuk diperhitungkan oleh institusi pendidikan tinggi, karena indikator dari baiknya penyelenggaraan perguruan tinggi adalah ketika pada peserta didik mampu memenuhi harapan, kebutuhan dan keinginan dari peserta didik dalam hal ini kepuasan yang baik dari peserta didik terhadap perguruan tinggi (Aina & Binteriawati, 2022).

Prinsip dikeluarkannya kebijakan pendidikan pembelajaran daring adalah dengan memprioritaskan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat. Dengan pembatasan pertemuan tatap muka langsung dan kebijakan pemerintah, pembelajaran dilakukan secara daring yang mana dalam proses pembelajaran daring antara mahasiswa dan dosen pembimbing tidak bisa bertatap muka langsung dan waktunya dibatasi untuk menghindari penyebaran COVID-19 (Wulandari & Agustika, 2020). Dampak perkuliahan dengan metode daring menyebabkan pembelajaran yang semakin kurang efisien dan tidak memuaskan, sehingga mahasiswa lebih susah memahami materi yang telah diberikan oleh dosen, serta sulit dalam mengakses pembelajaran daring dan tidak tepat waktu dalam melakukan pembelajaran. Pemahaman yang tinggi serta kemudahan dalam mengakses pembelajaran adalah suatu bentuk kepuasan yang diperoleh mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring.

Berdasarkan pencapaian selama perkuliahan daring dapat dihasilkan survei tingkat kepuasan mahasiswa terhadap metode pembelajaran daring menunjukkan bahwa mahasiswa yang tidak puas terhadap pembelajaran media daring sebanyak 7 (12,7%), puas sebanyak 23 (41,8%), dan kurang puas 24 (43,6%). Berdasarkan kepuasan terhadap akses kelancaran jaringan saat perkuliahan daring yang puas 12 (21,8%) tidak puas 30 (36,4%) kurang puas 23 (41,8%), dan juga pemahaman mahasiswa 54, 5% kurang puas (Maria & Suhadi, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian dari Engko & Usmany (2020) menyatakan bahwa jaringan internet yang tidak stabil terkadang menghambat mahasiswa baik itu untuk menerima materi, maupun dalam proses upload tugas dan hasil-hasil ujian. Jaringan yang tidak stabil ini juga mengakibatkan jadwal perkuliahan agak terganggu, ilmu yang diberikan belum tersampaikan secara baik. Artinya karena kendala jaringan, suara dosen ketika mengajar tidak terdengar jelas atau hilang hilangan, power point yang dishare juga tidak jelas dan bahkan penjelasan-penjelasan ilmiah terlewatkan begitu saja dan mahasiswa merasa perkuliahan daring kurang maksimal (Engko & Usmany, 2020). Berdasarkan hasil penelitian Jannah (2021), mengatakan bahwa tugas pembelajaran merupakan faktor utama penyebab stress pada mahasiswa selama pembelajaran daring, pembelajaran daring memberikan dampak terhadap kejenuhan belajar mahasiswa karena sebelumnya sistem belajar dilaksanakan melalui tatap muka, Gejala stres yang dirasakan mahasiswa dalam pembelajaran daring yaitu sering merasa cemas dan khawatir jika tugasnya tidak bisa terselesaikan, sulit istirahat pada saat banyak tuntutan tugas (Jannah, 2021).

Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan. Sebagai upaya mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan kampus, maka aktivitas akademik di lingkungan kampus dihentikan, dan mahasiswa harus melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), setelah pandemi mulai menurun dilakukan blended teori dilakukan daring dan praktikum dilakukan sebagian secara luring dengan pembatasan tertentu, kemudian bertahap menjadi luring dan perkuliahan bisa dilakukan secara normal kembali (Wulandari & Agustika, 2020). Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran kepuasan dan stres mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember selama perkuliahan daring di masa pandemi COVID-19.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana gambaran kepuasan dan stres mahasiswa keperawatan pada pembelajaran daring di Universitas dr. Soebandi Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran kepuasan dan stres mahasiswa keperawatan terhadap pembelajaran daring di Universitas dr. Soebandi Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui gambaran kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring di Universitas dr. Soebandi Jember.
- 2) Megetahui gambaran stres mahasiswa terhadap pembelajaran daring di Universitas dr. Soebandi Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua mahasiswa terutama bagi mahasiswa Universitas dr. Soebandi dan sebagai sumbangan bagi pengembangan ilmu keperawatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan ilmu pengetahuan serta bisa mengetahui gambaran tingkat kepuasan dan tingkat stres mahasiswa dalam proses pembelajaran daring

b. Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menambah masukan terhadap institusi pendidikan dalam mengembangkan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pembelajaran daring

c. Mahasiswa

Bagi mahasiswa bisa menambah wawasan dan bisa berkomunikasi dua arah antara dosen dan mahasiswa dan melakukan on kamera saat perkuliahan berlangsung

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Keterangan	Penelitian sebelumnya	Penelitian sebelumnya	Penelitian Sekarang
Nama	Priyastuti	Ade Chita Putri Harahap , Dinda Permatasari Harahap , Samsul Rivai Harahap	Sahrul
Tahun	2020	2020	2023
Judul	Kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi COVID-19	Analisis Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa COVID-19	Gambaran kepuasan dan stress selama pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 pada mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi
Responden	Mahasiswa studi keperawatan tingkat 1,2,3	Mahasiswa BKI Fakultas Ilmu Tarbiyah	Mahasiswa keperawatan angkatan 2020 Universitas dr. Soebandi Jember
Tempat	Stikes St Elizabeth	BKI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan	Universitas dr. Soebandi Jember
Variabel	Kepuasan mahasiswa	stres	Tingkat Kepuasan, dan

			stres
Teknik sampling	Total Sampling	Random sampling	Simple Random Sampling
Instrumen	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner kepuasan, kuesioner DASS42

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Kepuasan

2.1.1 Definsi kepuasan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) perihal yang bersifat puas ; kesenangan kelegaan dan sebagainya Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakannya dengan harapannya. Kepuasan adalah *pleasureable fulfillment* yaitu terpenuhinya harapan pelanggan dengan memuaskan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepuasan merupakan suatu tingkat perasaan senang dan terpenuhinya harapan dengan membandingkan kinerja/hasil yang dirasakannya sudah cukup (Gultom et al., 2020).

2.1.2 Kepuasan Mahasiswa

Kepuasan mahasiswa adalah sikap positif mahasiswa terhadap pelayanan lembaga pendidikan tinggi karena adanya kesesuaian antara harapan dan kebutuhan dari pelayanan dibandingkan dengan kenyataan yang diterimanya. Kepuasan mahasiswa merupakan suatu perbandingan antara harapan yang diinginkan oleh mahasiswa tentang pelayanan yang ada. Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja/hasil yang dirasakannya dengan harapannya, jadi dapat di simpulkan bahwa kepuasan mahasiswa berarti perasaan senang, puas dan kelegaan pembelajaran pada perguruan tinggi terhadap apa-apa yang menjadi

kebutuhannya selama melaksanakan studi. Mahasiswa dikatakan sebagai seorang pelanggan karena dia membayar jasa pendidikan untuk menuntut ilmu di suatu institusi pendidikan, hal ini tentunya diiringi dengan suatu harapan yang diinginkan oleh mahasiswa dalam menjalankan proses pendidikan, seperti suatu pelayanan akademik, fasilitas yang cukup, kualitas dosen, dan kepemimpinan (Widawati & Siswohadi, 2020). Kepuasan mahasiswa dapat didefinisikan sebagai persepsi mahasiswa yang berkaitan dengan pengalaman kuliah dan nilai yang dirasakan dari pendidikan yang diterima saat menghadiri kelas online, kepuasan mahasiswa dapat dilihat dari metode pengajaran yang diterapkan oleh dosen, fasilitas yang memadai untuk menunjang pembelajaran, interaksi yang baik saat proses pembelajaran juga waktu mengajar yang disediakan dosen (Dodi Sukma R.A et al., 2021).

2.1.3 Kepuasan Belajar

Kepuasan belajar merupakan penilaian positif keseluruhan siswa/mahasiswa atas pengalaman belajarnya yang diukur setelah kegiatan pembelajaran. Kepuasan mahasiswa atau peserta didik dapat didefinisikan sebagai persepsi yang berkaitan dalam pengalaman maupun nilai yang dirasakan dari sebuah program pendidikan yang diterima di sebuah institusi pendidikan, karena kepuasan dapat mempengaruhi tingkat motivasi mahasiswa. Survei akhir yang diberikan kepada peserta didik jarak jauh akan didapat informasi kepuasan mahasiswa yang berharga yang dapat digunakan untuk meningkatkan suatu program pendidikan. Kepuasan belajar ditekankan

sebagai suatu faktor yang paling penting dalam menentukan kualitas pembelajaran online . Kepuasan belajar online dapat didefinisikan sebagai pemenuhan dan tingkat kesenangan mahasiswa tentang berbagai aspek pembelajaran dan layanan yang mereka terima dalam proses pembelajaran online. Dari aspek ini, kepuasan adalah faktor yang dapat secara langsung dipengaruhi oleh komponen layanan pembelajaran. (Indarti et al., 2021).

2.1.4 Dimensi Kepuasan

Pada umumnya pelanggan akan menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh perusahaan dalam banyak sekali dimensi penilaian yaitu *tangibles, reliability, responsiveness, competence, courtesy, credibility, security, access, communication, dan understanding the customer*. Dari kesepuluh dimensi tersebut dapat dikelompokkan menjadi lima dimensi utama, yaitu:

1. Bukti langsung (*Tangibles*), meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, pegawai, dan sarana komunikasi.
2. Keandalan (*Reliability*), yakni kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan.
3. Daya tanggap (*Responsiveness*), yaitu keinginan para staff untuk membantu para konsumen dan memberikan pelayanan dengan tanggap, memberikan layanan yang responsif terhadap semua keinginan dan kebutuhan pelanggan.

4. Kepastian (*Assurance*), mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staff; bebas dari bahaya, risiko atau keragu-raguan.
5. Empati (*Empathy*), merupakan suatu hal yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan erat kaitannya dengan perhatian yang tulus dan dekat kepada masing-masing pelanggan meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, dan memahami kebutuhan para pelanggan (Sholihin, 2019).

2.1.5 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Kuliah Daring

- a. Fasilitas internet memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa selama pembelajaran via online. Kendala dalam fasilitas internet seperti jaringan yang buruk, bencana alam maupun pemadaman listrik di beberapa wilayah sangat mempengaruhi kepuasan mahasiswa selama melakukan pembelajaran via online dimasa pandemik ini.
- b. Interaksi antara mahasiswa dan mahasiswa lain memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kepuasan mahasiswa selama pembelajaran via online.
- c. Interaksi antara mahasiswa dan dosen juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa selama pembelajaran via online. Interaksi tersebut bisa berupa bertanya didalam kelas selama kelas online

selain mahasiswa yang bertanya menjadi paham, bisa jadi mahasiswa lainnya jadi mendapatkan pengetahuan baru dari pertanyaan yang disampaikan mahasiswa tersebut (Dodi Sukma R.A et al., 2021).

- d. Kemampuan penguasaan teknologi, penguasaan teknologi adalah peran aktif bagi organisasi dikarenakan efektifitas dan efisiensi kinerja dapat dihasilkan dari optimalisasi teknologi informasi serta pemanfaatannya untuk tercapainya tujuan organisasi. Tidak mampunya mahasiswa dalam penguasaan teknologi seperti smartphone maupun laptop menyebabkan tidak efektifnya pembelajaran daring tujuan dari pembelajaran daring adalah memenuhi standar pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi, dengan memakai perangkat komputer dan gadget yang terkoneksi antara guru dan siswa membuat proses belajar mengajar tetap terlaksana dengan baik.
- e. Motivasi mahasiswa, motivasi memberikan dorongan untuk bertindak dengan arah yang diinginkan dalam bentuk fisik maupun mental, sehingga menjadi bagian penting dalam motivasi. Motivasi belajar didefinisikan sebagai dorongan pada diri mahasiswa untuk melaksanakan aktivitas belajarnya dengan baik agar prestasi belajar optimal dapat diraih(Gusta et al., 2022).

2.1.6 Pengukuran Tingkat Kepuasan Pembelajaran Daring

Instrumen yang digunakan dalam mengukur tingkat kepuasan adalah kuesioner kepuasan skala likert, skala likert ini merupakan skala yang dapat

dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena. Kuesioner tingkat kepuasan terdapat 10 item pertanyaan dengan skala likert dengan empat alternatif jawaban yaitu Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (RR), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). didalam skala ini terdapat lima aspek yang diungkap yaitu: a. Keandalan, b. Daya tanggap, c. Kepastian, d. Empati, dan e. Tangible

Pertanyaan Keandalan 2 pertanyaan pada item nomor 2,3 pertanyaan daya tanggap pada item nomor 5,9, pertanyaan kepastian pada item nomor 8,10, pertanyaan empati 6,7 dan pertanyaan tangible 1,4. Skoring kuesioner *kepuasan* dapat diketahui dari skor yang diperoleh responden setelah mengisi skala likert. Semakin tinggi skor, semakin tinggi kepuasan dan sebaliknya semakin rendah skor maka semakin rendah tingkat kepuasan. Setiap pertanyaan yang telah ditulis dapat disepakati sebagai pernyataan *favorable* pada item nomor 1,2,4,5,7,10 dan *unfavorable* pada item nomor 3,4,6,8,9

Penilaian jawaban terhadap pernyataan yang mendukung (*favorable*) Nilai 4 jika jawaban SS (Sangat Setuju), Nilai 3 jika jawaban S (Setuju), Nilai 2 jika jawaban RR (Ragu-Ragu), Nilai 1 jika jawaban TS (Tidak Setuju) dan pernyataan *unfavorable* dengan penilaian Nilai 1 jika jawaban SS (Sangat Setuju), Nilai 2 jika jawaban S (Setuju), Nilai 3 jika jawaban RR (Ragu-Ragu), Nilai 4 jika jawaban TS (Tidak Setuju) (Dodi Sukma R.A et al., 2021).

2.2 Konsep Stres

2.2.1 Definisi Stres

Stres adalah suatu reaksi dari tubuh atau (respon) terhadap lingkungan yang merupakan bagian dari sistem pertahanan bagi tubuh seseorang. Stres sendiri merupakan reaksi tertentu yang muncul pada individu yang bisa disebabkan oleh berbagai tuntutan, misalnya ketika manusia menghadapi tantangan (*challenge*), ketika di hadapkan pada suatu ancaman (*threat*), atau ketika seseorang sedang mengatasi sebuah harapan yang tidak realistis dari lingkungannya (Abdul Nasir & Abdul Muhith, 2011).

Menurut Charles D. Speilberger, menyebutkan stres adalah tuntutan eksternal yang mengenai seseorang misalnya objek dalam lingkungan atau sesuatu stimulus yang secara obyektif adalah berbahaya. Stres juga bisa diartikan sebagai suatu tekanan bagi seorang individu, ketegangan, atau kesulitan dalam menghadapi situasi dan gangguan yang tidak menyenangkan pada seseorang yang berasal dari luar diri tubuh manusia (Marni & Indra, 2021).

Dari beberapa sudut pandang di atas dapat disimpulkan bahwa stres adalah suatu keadaan di mana individu dihadapkan pada suatu keadaan atau tuntutan yang tidak mampu diatasi dengan baik sehingga hal tersebut dapat menyebabkan individu merasa tertekan.

2.2.2 Stres Akademik

Akademik identik dengan dunia pendidikan, yang dimaksud dengan akademik adalah kemampuan menguasai ilmu pengetahuan yang telah diuji kepastian dan kebenarannya sehingga hasilnya dapat diukur. Stres akademik adalah tekanan yang dialami oleh siswa atau mahasiswa yang berkaitan dengan kemampuan menguasai ilmu pengetahuan di dunia pendidikan. Dengan demikian Stress akademik merupakan suatu keadaan atau kondisi berupa gangguan fisik, mental atau emosional yang disebabkan ketidaksesuaian antara tuntutan lingkungan dengan sumber daya aktual yang dimiliki oleh mahasiswa sehingga mereka semakin terbebani dengan berbagai tekanan dan tuntutan di dalam perkuliahan. Stres akademik yang dialami mahasiswa merupakan hasil persepsi yang subyektif terhadap adanya ketidaksesuaian antara tuntutan lingkungan dengan sumber daya aktual yang dimiliki siswa. Masalah yang dihadapi oleh mahasiswa pada masa pandemi COVID-19 ini selain tuntutan-tuntutan yang dibebankan pada pelajar dengan model belajar mengajar secara daring. Proses belajar menggunakan media online lebih melelahkan dan membosankan, karena mereka tidak dapat berinteraksi langsung baik dengan guru maupun teman lainnya. Dengan demikian mengakibatkan frustrasi bagi seorang mahasiswa (Moh, M 2020). Stres yang terjadi pada mahasiswa dapat disebabkan karena beberapafaktor seperti faktor pribadi seperti ketidakmampuan membagi waktu, faktor keluarga contohnya seperti dukungan keluarga dan faktor akademik contohnya seperti terlalu banyak tugas atau tugas menumpuk (Putri et al., 2021).

2.2.3 Fisiologi Stres

Pendekatan secara systemic stres adalah suatu keadaan yang ditandai oleh kumpulan gejala yang terdiri dari semua perubahan nonspesifik dalam sistem biologi. Pola respon stereotip, yang disebut *General Adaptation Syndrome* (GAS). Pada sistem ini tubuh merespon stres dengan melibatkan sistem endokrin dan juga sistem saraf otonom, hal ini lah yang menyebabkan GAS disebut juga sistem neuroendokrin, GAS terdiri dari tiga tahap

a. *Alarm reaction* (Respon Peringatan)

Tahap ini terjadi dimana tubuh dihadapkan dengan stresor, yang dapat menyebabkan tubuh mengalami kebingungan dan kehilangan arah. alarm reaction yang terdiri dari fase initial shock dan fase countershock. Fase initial shock menunjukkan rangsangan otonom, peningkatan adrenalin, dan disertai dengan terjadinya ulserasi dalam gastro-intestinal. Fase countershock merupakan awal dari terjadinya proses pertahanan yang ditandai dengan peningkatan aktivitas adrenokortikal. Jika rangsangan noksius masih ada, maka organisme memasuki tahap perlawanan

b. *Resistance* (Tahap Pertahanan)

Pada tahap ini, gejala alarm reaction menghilang, dan ditandai dengan adanya adaptasi terhadap stresor. Saat perlawanan terhadap rangsangan noksius meningkat, terjadi penurunan ketahanan terhadap stres yang lain. Jika rangsangan terus terjadi, tubuh dalam keadaan yang sangat menurun/ kelelahan. akibat yang terjadi karena hal ini adalah seorang individu akan

mulai merasa gugup, mudah marah, mudah lelah, dan akan kehilangan energi dalam jumlah yang banyak

c. *Exhaustion* (Tahap Kehabisan Energi)

Kemampuan organisme beradaptasi dengan stresor akan habis, maka tahap gejala akan muncul kembali, namun perlawanan tidak mungkin terjadi lagi, kemudian akan timbul kerusakan jaringan yang ireversibel, atau sudah terjadi keadaan yang patologis, secara fisik yang ditandai dengan gerakan motorik yang tidak disadari berupa menggigit kuku, mengepalkan tinju, mengencangkan rahang, mengetuk-ngetuk jari, menggesek gigi (bruxism), menarik bahu, mencubit kulit muka, mengetuk-ngetukkan kaki, menyentuh rambut (Nuraeny & Padjadjaran, 2020).

2.2.4 Penyebab Stres

Faktor yang dapat menimbulkan stres disebut stresor. Stresor dibedakan menjadi tiga golongan yaitu :

- a. Stresor fisikobiologis. Misalnya, penyakit yang sulit disembuhkan, cacat fisik atau kurang berfungsinya salah satu anggota tubuh seseorang, dan postur tubuh yang dipersepsi tidak ideal.
- b. Stresor psikologis. Misalnya, berburuk sangka, frustrasi karena gagal memperoleh sesuatu yang diinginkan, hasud, sikap permusuhan, perasaan cemburu, konflik pribadi, dan keinginan di luar kemampuan.

- c. Stresor sosial. Misalnya, hubungan antar anggota keluarga yang tidak harmonis, perceraian, pembelajaran, kematian, pemutusan hubungan kerja, kriminalitas, dan tuntutan akademik (Ulfa & Fahzira, 2019).

Menurut Abdul Nasir & Abdul Muhith 2011 dalam buku dasar-dasar keperawatan jiwa, adapun faktor-faktor stres sebagai berikut:

- a. Faktor lingkungan fisik, seperti: populasi udara, kebisingan, lingkungan kontak sosial yang bervariasi, serta kompetisi hidup yang tinggi
- b. Dalam diri individu, hal ini berkaitan dengan adanya konflik. Pendorong dan penarik konflik menghasilkan dua kecenderungan yang berkebalikan, yaitu *approach* dan *avoidance*. Kecenderungan ini dapat menghasilkan tipe dasar konflik, yaitu sebagai berikut:
 - a. *Approach*. Muncul ketika kita tertarik terhadap dua tujuan yang sama-sama baik
 - b. *Avoidance*. Muncul ketika kita dihadapkan pada satu pilihan antara dua situasi yang menyenangkan.
 - c. Dalam keluarga. Dari keluarga ini yang cenderung memungkinkan munculnya stres adalah hadirnya anggota baru, sakit, dan kematian dalam keluarga

Penyebab stress yang dialami selama pembelajaran online adalah sulit untuk berkonsentrasi dan memahami materi, jika keterbatasan pemahaman terkait materi yang didapat oleh mahasiswa sangat berpengaruh sehingga

menyebabkan stres karena tuntutan pada kemampuan mahasiswa untuk mengerjakan tugas pembelajaran (Putri et al., 2021).

2.2.5 Tingkat Stres

Tingkatan stres menurut Rasmun (2004), stres dapat di bedakan menurut tingkatannya yaitu:

- a. Stres ringan, stres ini sering terjadi dalam kehidupan dan hanya berlangsung selama beberapa jam saja. Stres tahap ini tidak dipengaruhi dengan aspek fisiologis seseorang. Stres ringan biasanya dapat dirasakan oleh setiap orang, misalnya seperti lupa, ketiduran atau dikritik. Pada situasi inilah yang tidak menimbulkan penyakit, kecuali jika dihadapkan secara terus menerus.
- b. Stres sedang, biasanya stres ini dapat berlangsung lebih lama dibandingkan stress ringan. Stres tahap ini bisa saja berdampak pada fisik maupun psikologis seseorang. Salah satu contoh stres sedang yaitu kesepakatan yang masih belum selesai, beban pekerjaan yang berlebihan, atau anggota keluarga yang akan pergi dengan waktu yang sangat lama.
- c. Stres berat, yaitu suatu stress yang terjadi selama beberapa minggu sampai beberapa tahun atau bisa disebut dengan kronis. Salah satu contoh stressor yang dapat menimbulkan stres berat seperti, hubungan suami istri yang harmonis, kesulitan finansial, dan penyakit fisik yang lama.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat 3 tingkatan stres yang dikemukakan oleh Rasmun (2004) yaitu stres ringan, stres sedang dan stres berat (Ningsih & Dewi, 2019).

2.2.6 Dampak Stres Bagi Kesehatan

Stres merupakan reaksi fisik dan mental yang alami terhadap pengalaman baik maupun buruk. Respons tubuh terhadap stres, yakni dengan melepaskan sejumlah hormon dan meningkatkan detak jantung serta laju pernapasan. Beberapa masalah kesehatan yang harus diwaspadai akibat stres, antara lain:

- a. Sistem saraf pusat dan sistem endokrin: Sistem saraf pusat di otak bertanggung jawab atas respons tubuh, didalam otak hipotalamus memberi tahu kelenjar adrenalin untuk melepaskan hormon stres adrenalin dan kortisol. Hormon-hormon ini meningkatkan detak jantung dan mengirim darah mengalir ke daerah-daerah yang paling membutuhkannya dalam keadaan darurat, seperti otot, jantung, dan organ penting lainnya, ketika rasa takut yang dirasakan hilang, hipotalamus harus memberitahu semua sistem untuk kembali normal, jika sistem saraf pusat gagal kembali normal atau jika pemicu stres tidak hilang, respons akan berlanjut, hal ini juga akan memicu sakit kepala atau insomnia.
- b. Sistem pernapasan dan kardiovaskular: Stres dapat memengaruhi sistem pernapasan dan kardiovaskular. Selama respons stres, tubuh akan bernapas lebih cepat dalam upaya cepat untuk mendistribusikan darah yang kaya oksigen ke dalam tubuh. Jika seseorang mengalami stres dan sudah

memiliki masalah pernapasan, seperti asma atau emfisema, stres dapat membuat pernapasan lebih sulit bernapas. Sementara, jantung akan memompa lebih cepat dari biasanya jika stres. Pada akhirnya, hormon stres mengakibatkan kontraksi pada pembuluh darah dan meningkatkan tekanan darah. Stres kronik juga membuat jantung bekerja lebih keras dari biasanya, sehingga meningkatkan risiko hipertensi.

- c. Sistem pencernaan: Ketika stres, liver akan menghasilkan gula darah (glukosa) yang biasanya bisa meningkatkan energi. Gula darah yang tak terpakai akan kembali diserap oleh tubuh. Bahayanya, jika mengalami stres berkepanjangan, tubuh tidak mampu lagi menyimpan glukosa yang berlebih. Yang mengakibatkan seseorang dapat mengalami peningkatan risiko penyakit diabetes tipe 2. Di sisi lain, aliran hormon, pernapasan cepat, dan peningkatan denyut jantung juga dapat mengganggu sistem pencernaan. Kemungkinan besar mengalami mulas atau refluks asam karena peningkatan asam lambung. Stres juga dapat memengaruhi cara makanan bergerak ke seluruh tubuh seseorang, yang menyebabkan diare atau sembelit. penderita mungkin juga mengalami mual, muntah, atau sakit perut (Ulfa & Fahzira, 2019).

2.2.7 Dampak Stres Akademik Pada Mahasiswa

Stres menjadi salah satu faktor paling berpengaruh dalam prestasi belajar. Stress Akademik yang dialami mahasiswa berdampak pada hasil/prestasi belajar mereka. Stres yang tidak dapat dikendalikan atau diatasi mahasiswa akan

mempengaruhi pikiran, perasaan, reaksi fisik, dan tingkah lakunya. Secara kognitif mahasiswa kesulitan memusatkan perhatian dalam belajar, sulit mengingat materi, sulit memahami bahan pelajaran, berpikir negatif pada diri dan lingkungannya. Secara afektif munculnya rasa cemas, jenuh, bosan, kemarahan, frustrasi. Secara fisiologis munculnya reaksi muka memerah, pucat, lemah dan merasa tidak sehat, jantung berdebar-debar, gemetar, sakit perut, pusing, badan kaku dan berkeringat dingin. Selain itu dampak tingkah laku yang muncul yaitu merusak, menghindar, membantah, menghina, menunda-nunda penyelesaian tugas kuliah, malas kuliah, dan terlibat dalam kegiatan mencari kesenangan secara berlebih-lebihan dan beresiko (Lubis et al., 2021).

2.2.8 Manajemen Stres

Schafer (2000) mengemukakan manajemen stress sebagai suatu kemampuan individu untuk mengelola stres yang timbul dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Meichenbaum dan Jaremko (dalam Taylor, 1995) ada tiga tahap dalam program manajemen stres yaitu:

- a. Tahap pertama, partisipan belajar mengenal stres dan bagaimana mengenali sumber stres yang muncul dalam kehidupannya.
- b. Tahap kedua, partisipan mendapatkan dan mempraktekkan keterampilan coping terhadap stres.
- c. Tahap ketiga, partisipan mempraktekkan teknik manajemen stres pada suatu peristiwa dan dilihat keefektifannya (Ureka Hakim et al., 2017).

2.2.9 Pengukuran Tingkat Stres

Untuk melihat seberapa besar tingkat gangguan mental seseorang dapat digunakan beberapa alat ukur, diantaranya adalah Depression Anxiety Stress Scales (DASS) merupakan salah satu alat ukur yang lazim digunakan. DASS adalah skala asesmen diri sendiri (self-assesment scale) yang digunakan untuk mengukur kondisi emosional negatif seseorang yaitu depresi, kecemasan dan stress . Ada 42 butir/item penilaian yang digunakan. Tujuan utama pengukuran dengan DASS adalah untuk menilai tingkat keparahan (severe level) gejala inti depresi, kecemasan dan stress. Dari 42 item tersebut sebanyak 14 item berkaitan dengan gejala depresi, 14 item berkaitan dengan gejala kecemasan dan 14 item berkaitan dengan gejala stress. Dengan pembagian gejala seperti perasaan khawatir, bosan, jenuh, bereaksi berlebihan, kesulitan berkonsentrasi, sulit beristirahat sulit tenang kebingungan dan gelisah dengan kategori nilai sebagai berikut: Tidak Setuju=1 Ragu-ragu=2 Setuju=3 Sangat Setuju=4, ini adalah salah satu item yang hanya dimungkinkan mempengaruhi satu jenis gangguan saja (Kusumadewi et al., 2020).

2.3 Konsep Pembelajaran Daring

2.3.1 Definsi Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sebagai media perantara pengajar dan peserta ajar yang dapat dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung antara pengajar dan peserta ajar tersebut yang biasanya menggunakan media komputer atau gadget yang berbasis pada

jaringan internet yang artinya memiliki karakteristik fleksibel dan mudah dilakukan oleh siapa saja, dimana saja dan kapan saja. Dalam pelaksanaan kuliah daring menggunakan sebuah media dengan memanfaatkan akses internet di dalam pelaksanaannya. Media yang digunakan dalam perkuliahan daring ini ada berbagai macam jenisnya, ada yang dalam bentuk e-learning dan ada juga yang dalam bentuk aplikasi untuk bertatap muka secara online, misalnya seperti zoom, google meet dan media lainnya, tentu media-media ini sangat membantu dan menunjang di dalam pelaksanaan kuliah daring, dalam hal ini tentu ada saja kendala yang terjadi saat pelaksanaan proses pembelajaran secara daring seperti kendala jaringan, kehabisan kuota dan pemadaman listrik (Harapani, 2021).

2.3.2 Media Pembelajaran Daring

Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, banyak sekali media pembelajaran daring yang bisa menunjang untuk pembelajaran jarak jauh seperti sekarang. Untuk menunjang pembelajaran daring, tentu pemerintah tidak main-main dalam memberikan dukungan. Berdasarkan arahan dari Presiden, Kemendikbud terus mengembangkan dukungan melalui kerjasama dengan 12 mitra swasta memberikan layanan media pembelajaran gratis untuk dapat diakses oleh pendidik dan peserta didik (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, n.d.). Adapun 12 media pembelajaran daring tersebut yaitu *Google For Education*, *Microsoft office 365*, *Quipper School*, *Ruangguru*, *Rumah Belajar*, *Icando*, *IndonesiaX*, *Meja Kita*, *Kelas Pintar*, *Zenius*, *Cisco Webex*, dan *Sekolahmu*. Diluar itu media pembelajaran yang

juga bisa digunakan secara gratis ada seperti *Zoom*, *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Google Meeting*, *Edmodo*, dan lainnya. Dari berbagai media pembelajaran yang ditawarkan tentunya tidak semua akan digunakan oleh guru dan mahasiswa. Oleh karena itu guru harus memilih media yang cocok dan sesuai dengan situasi dan kondisi bagi mahasiswa (Aisyah & Muhammad Alif Kurniawan, 2021).

2.3.3 Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring

Pembelajaran online ini memberikan kemudahan dalam belajar namun ternyata pembelajaran secara online ini bisa dibidang belum efektif dan efisien dalam pemahaman mahasiswa dalam belajar. Pembelajaran online disisi lain mampu meningkatkan rasa tanggung jawab mahasiswa dalam belajar mandiri dan mengajarkan mereka lebih tepat waktu dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Namun ternyata mahasiswa tidak menginginkan pembelajaran online secara terus menerus dilaksanakan. Karena banyaknya faktor penghambat mereka dalam belajar diantaranya Jaringan, Perangkat elektronik pemdaman listrik dan kuota untuk online mereka terbatas. Oleh karena itu Pembelajaran online ini perlu di kaji secara dalam dengan menggunakan aplikasi yang mudah dan bisa diakses oleh mahasiswa dimana saja (Firdaus et al., 2020).

2.3.4 Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Daring

Terdapat kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran daring. Salah satu kelebihan dari pembelajaran daring adalah materi dan pembelajaran dapat diakses kapanpun dan dimanapun dengan mudah, dengan syarat terdapat koneksi internet yang baik. Media pembelajaran daring sangat bervariasi dan

menarik tergantung dari kreatifitas pendidik dalam mengelola pembelajaran. Kekurangan dari pembelajaran daring adalah sangat tergantung dari ketersediaan koneksi internet, jika tidak terdapat koneksi internet maka tidak akan dapat mengakses pembelajaran seperti pemadaman listrik dan kehabisan kuota (Firdaus et al., 2020).

2.4 Konsep COVID-19

2.4.1 Definisi COVID-19

Covid-19 adalah adalah singkatan dari *Coronavirus Disease 2019*, yaitu penyakit yang disebabkan oleh virus corona baru yang awalnya terjadi pada tahun 2019. Asal mula terjadinya penyakit ini yaitu terjadinya kasus pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya pada tanggal 12 Desember 2019 di Wuhan China yang terjadi pada pedagang pasar ikan Huanan, yang juga menjual binatang ternak dan hewan liar. Pneumonia atau dikenal juga dengan istilah paru-paru basah adalah infeksi yang mengakibatkan peradangan pada kantong-kantong udara di salah satu atau kedua paru-paru. Menurut laporan *World Health Organization* (2020), gejala utama penyakit Covid-19 pada pasien di China adalah demam (87,9%), batuk kering (67,7%) dan rasa lelah (38,1%). Sedangkan gejala sesak nafas (18,6%) dan radang tenggorokan (13,9%) bersifat minor. Menurut beberapa penelitian, pasien COVID-19 banyak yang mempunyai penyakit bawaan, yaitu penyakit jantung coroner, diabetes mellitus, dan hipertensi. Virus Corona atau *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit akibat infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa

menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. SARS atau yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari Coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini dapat menyerang siapa saja, mulai dari lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak dan bayi, sampai ibu hamil dan ibu menyusui (Alamsyah, 2020).

2.4.2 Penyebaran COVID-19

Penularan virus ini dapat terjadi dari manusia ke manusia, dan diperkirakan menyebar melalui droplet dari batuk atau bersin. Data ini sejalan dengan laporan WHO (2020) yang menyatakan bahwa Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara. Infeksi melalui droplet atau sekresi individu yang terinfeksi dianggap sebagai cara penularan yang dominan dari manusia ke manusia. Dari ketiga jenis coronavirus yang muncul melalui zoonosis transmisi pada hewan yang terinfeksi SARS dan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS). Penyebaran SARS dari manusia ke manusia menjadi sumber transmisi utama sehingga penyebaran menjadi lebih agresif. Transmisi SARS dari pasien simptomatik terjadi melalui droplet yang keluar saat batuk atau bersin. Kemampuan virus Covid-19 untuk melakukan transmisi antar manusia membuat penyebarannya sulit dikendalikan. Penyebaran virus dari manusia ke manusia terjadi karena kontak dekat dengan orang yang terinfeksi, terkena dari batuk, bersin, tetesan pernafasan atau aerosol. Aerosol ini dapat menembus

tubuh manusia (paru-paru) melalui inhalasi melalui hidung atau mulut (Hastuti & Djanah, 2020).

2.4.3 Gejala COVID-19

Pada pasien konfirmasi positif Covid-19 dengan gejala klinis berat memberikan hasil profil imunologi yang berbeda dengan klinis ringan. Pada kasus klinis berat ditemukan hitung limfosit yang rendah, serta hasil monosit, basofil, dan eosinofil lebih rendah pada pasien COVID-19 dengan klinis berat. Gejala umum di awal penyakit adalah demam, kelelahan atau myalgia, batuk kering. Serta beberapa organ yang terlibat seperti pernapasan (batuk, sesak napas, sakit tenggorokan, hemoptisis atau batuk darah, nyeri dada), gastrointestinal (diare, mual, muntah), neurologis (kebingungan dan sakit kepala). Namun tanda dan gejala yang sering dijumpai adalah demam (83-98%), batuk (76-82%), dan sesak napas atau dyspnea (31-55%). Pasien dengan gejala yang ringan akan sembuh dalam waktu kurang lebih 1 minggu, sementara pasien dengan gejala yang parah akan mengalami gagal napas progresif karena virus telah merusak alveolar dan akan menyebabkan kematian. Kasus kematian terbanyak adalah pasien usia lanjut dengan penyakit bawaan seperti kardiovaskular, hipertensi, diabetes mellitus, dan parkinson. Seperempat pasien yang dirawat di rumah sakit Wuhan memiliki komplikasi serius berupa aritmia, syok, cedera ginjal akut dan *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS). Beberapa kasus di China awalnya hanya disertai sesak dada dan jantung berdebar. Penurunan indra penciuman atau gangguan dalam rasa dapat

terjadi. Kehilangan bau adalah gejala yang muncul pada 30% kasus yang dikonfirmasi di Korea Selatan (Yelvi Levani et al., 2021).

2.4.4 Faktor Resiko

Laki-laki perokok aktif adalah faktor risiko dari infeksi COVID-19. Begitu pula dengan pasien yang sudah ada penyakit bawaan seperti diabetes mellitus, hipertensi, dan penyakit kardiovaskular (perokok, diabetes mellitus, serta hipertensi). Pasien lanjut usia yang memiliki komorbiditas seperti penyakit kardiovaskular, hipertensi, penyakit ginjal kronis, dan diabetes mellitus memiliki faktor risiko lebih besar terkena COVID-19, pasien dengan kanker lebih rentan terhadap infeksi daripada orang yang tidak memiliki kanker, karena keadaan immunosupresif sistemik mereka disebabkan kemoterapi dan pembedahan. Faktor risiko yang paling penting adalah kontak langsung dengan penderita COVID-19 baik itu tinggal serumah, atau memiliki riwayat berpergian ke tempat pandemik. Tenaga medis adalah salah satu risiko paling tinggi tertular COVID-19 (Yelvi Levani et al., 2021).

2.4.5 Pencegahan Penyebaran COVID-19

Diharapkan menggunakan masker respirator N95 yang teruji fit, dan peralatan pelindung pribadi lainnya sangat disarankan untuk tenaga kesehatan di rumah sakit. Saat melakukan ventilasi mekanik invasif, operator wajib waspada, mengenakan alat pelindung diri lengkap, dan memakai masker N95 ketika prosedur intubasi. Tenaga medis disarankan menggunakan APD lengkap. Alat seperti stetoskop, thermometer, dan spigmomanometer sebaiknya disediakan khusus untuk satu pasien. Bila akan digunakan untuk pasien lain,

bersihkan dan desinfeksi dengan alcohol 70%. Deteksi dini dan proteksi dasar menerapkan perilaku cuci tangan pada lima waktu, yaitu sebelum menyentuh pasien, sebelum melakukan prosedur, setelah terpajan cairan tubuh, setelah menyentuh pasien dan setelah menyentuh lingkungan pasien. Pemutusan rantai penularan dengan isolasi, usahakan keluar rumah jika perlu saja. Proteksi dasar yang terdiri dari cuci tangan secara rutin dengan alkohol atau sabun dan air, menjaga jarak dengan seseorang yang memiliki gejala batuk atau bersin, melakukan etika batuk atau bersin, dan berobat jika memiliki keluhan yang sesuai kategori suspek. Rekomendasi jaga jarak yang harus dijaga adalah satu meter. Individu yang memenuhi kriteria suspek atau pernah berkontak dengan pasien yang positif COVID-19 harus segera berobat ke fasilitas kesehatan. Deteksi dini dengan pemantauan mandiri setiap harinya terhadap suhu dan gejala pernapasan selama 14 hari dan mencari bantuan jika keluhan memberat. Pembatasan berpergian dan kumpul massa pada acara besar (social distancing). Menggunakan masker menghindari menyentuh wajah terutama bagian wajah, hidung atau mulut dengan permukaan tangan. Ketika tangan terkontaminasi dengan virus, menyentuh wajah dapat menjadi portal masuk. Pastikan menggunakan tisu satu kali pakai ketika bersin atau batuk untuk menghindari penyebaran droplet (Hastuti & Djanah, 2020).

2.5 Gambaran kepuasan dan stres selama perkuliahan daring di masa pandemi COVID-19

Kepuasan pembelajaran daring pada mahasiswa adalah pada aspek fasilitas sarana dan prasarana yang memadai serta bagaimana system perkuliahan daring itu berlangsung, namun demikian sebagian mahasiswa pun

merasa tidak puas dengan sistem pembelajaran daring. Aspek -aspek yang membuat mahasiswa tidak puas diantaranya, ada beberapa mata kuliah yang masuk tidak sesuai dengan jadwal yang telah disepakati, lebih banyaknya tugas dan praktek lab yang daring menyulitkan saat mahasiswa mengikuti uji skill atau praktikum secara offline. Teknik pembelajaran yang kurang mendukung dan kurang mahirnya mahasiswa dalam menggunakan fitur-fitur terkait pembelajaran daring juga menambah perasaan yang tidak puas dalam melakukan pembelajaran, sehingga memungkinkan menimbulkan stress akademik pada mahasiswa dan menurunkan minat saat pembelajaran berlangsung (Aina & Binteriawati, 2022).

Adanya perubahan sistem pembelajaran, yang tidak diiringi dengan adanya kesiapan yang matang pada mahasiswa, artinya tidak semua mahasiswa siap dan mampu melaksanakan kuliah daring sesuai dengan harapan. Ada beberapa kendala yang menjadi hambatan terwujudnya hal ini. Di antaranya yaitu lemahnya kualitas jaringan internet di lokasi tempat tinggal mahasiswa karena belum meratanya pembangunan jaringan di daerahnya. Masih ditemukan adanya mahasiswa yang gagap terhadap teknologi. Hal ini terjadi karena mahasiswa belum siap dan sudah merasa nyaman dengan kuliah tatap muka. Mahasiswa sulit memahami materi kuliah karena sulit untuk mengontrol dan mengatur dirinya sendiri selama belajar daring serta masalah lainnya yang berdampak pada rasa jenuh, bosan, panik, hingga stres yang dialami oleh mahasiswa. Meskipun bermanfaat dalam meminimalkan penyebaran COVID-19, kuliah daring dapat menimbulkan beberapa dampak negatif seperti

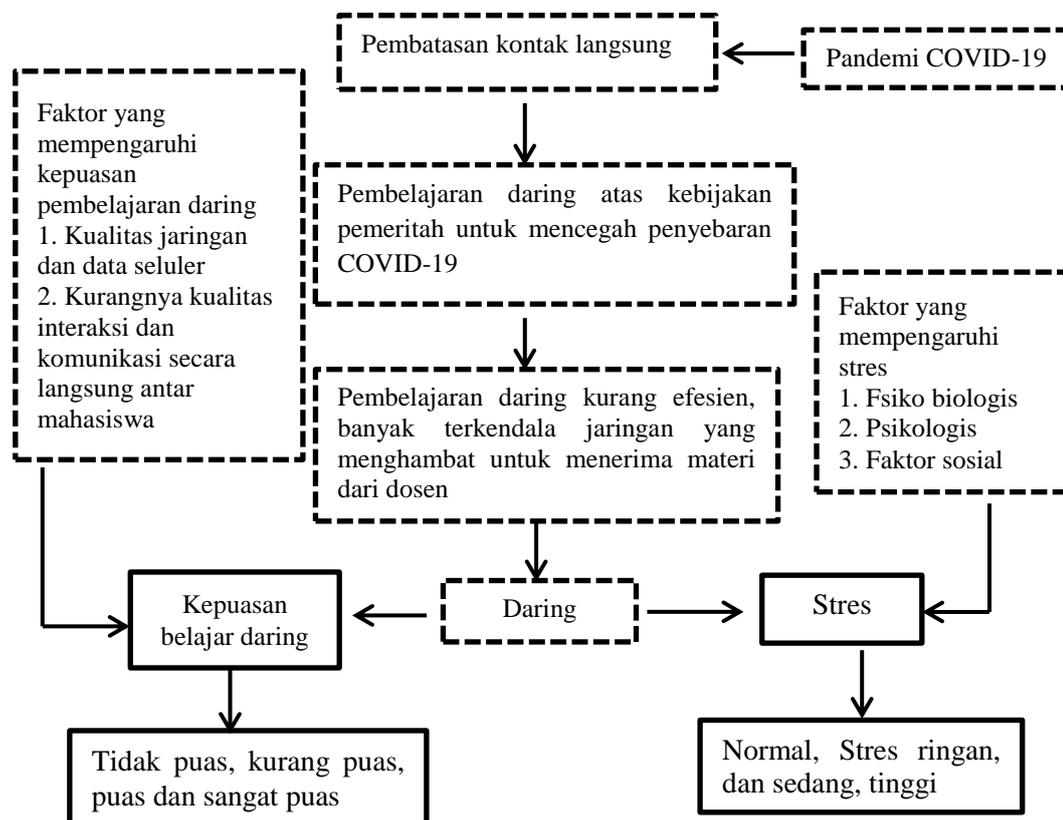
penurunan prestasi mahasiswa akibat meningkatnya stres dan depresi pada mahasiswa. Selama pandemic mahasiswa dipaksa untuk melakukan sesuatu hal yang baru seperti belajar daring, sebagian besar waktu tinggal di rumah untuk menghadiri kelas online. Dengan demikian, mereka dibatasi dari interaksi normal dengan teman-teman mereka. Keadaan ini dapat menyebabkan kelelahan, kecemasan, dan stres pada mahasiswa (Fitriani et al., 2022).

BAB 3

KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan abstraksi dari suatu realitas sehingga dapat dikomunikasikan dan membentuk teori yang menjelaskan keterkaitan antara variabel yang akan diteliti (Nursalam, 2020). Kerangka konsep pada penelitian ini yaitu Gambaran kepuasan dan stres selama pembelajaran daring di masa COVID-19 pada mahasiswa keperawatan angkatan 2020/semester 6 di Universitas dr. Soebandi Jember.



Keterangan:

- : Diteliti
- : Tidak diteliti
- > : Mempengaruhi

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif, desain deskriptif adalah suatu metode yang dilakukan pada sekelompok objek untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi pada suatu populasi tertentu (Nursalam, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepuasan dan stress selama pembelajaran daring pada mahasiswa keperawatan angkatan 2020/semester 6 di Universitas dr. Soebandi Jember, dan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif kategori deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh objek penelitian yang telah memenuhi kriteria yang di tentukan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr.Soebandi Jember angkatan 2020 yang berstatus semester 6 dengan keseluruhan mahasiswa berjumlah 156 mahasiswa.

4.2.2 Sampel

Sampel menurut (Nursalam, 2020). Adalah bagian dari populasi yang terjangkau agar bisa mempermudah ketika sebagai subjek penelitian dengan menggunakan teknik sampling. Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovain sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{156}{1 + 156(0,05)^2}$$

$$n = \frac{156}{1 + 156 (0,0025)}$$

$$n = \frac{156}{1 + 0,4}$$

$$n = \frac{156}{1,4} = 111 \text{ responden}$$

Sampel yang didapatkan melalui perhitungan slovin sejumlah 111 responden

Keterangan:

n = Besar sampel yang dibutuhkan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan ($5\% = 0,05$)

Hasil dari rumus diatas didapatkan 111 responden dengan pembagian 4 kelas yaitu kelas A,B,C dan D dengan rumus

$$n = \frac{\text{jumlah mahasiswa}}{N} \times \text{besar sampel keseluruhan}$$

Keterangan :

n = Sampel tiap kelas

N = Jumlah populasi

Kelas 20A

$$n = \frac{41}{156} \times 111$$

$n = 29$ Responden

Kelas 20B

$$n = \frac{38}{156} \times 111$$

n= 27 **Responden**

Kelas 20C

$$n = \frac{43}{156} \times 111$$

n= 31 **Responden**

Kelas 20D

$$n = \frac{34}{156} \times 111$$

n= 24 **Responden**

4.2.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2020). Dalam melakukan teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan metode probability sampling dimana teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampling yang dipakai peneliti adalah simple random sampling, yakni teknik penentuan sampel dengan metode pengacakan yang sederhana (Nursalam, 2020). Sampel diambil hanya berfokus pada mahasiswa keperawatan angkatan 2020/semester 6 yang diberlakukan pembelajaran daring di Universitas dr. Soebandi Jember. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 111 responden.

Menghindari bias hasil penelitian, maka ditetapkan kriteria eksklusi. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi. Kriteria sampel dalam hal ini meliputi :

4.2.4 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Program Studi Ilmu Keperawatan angkatan 2020/semester 6 Universitas dr. Soebandi Jember.
- b. Bersedia untuk menjadi responden

4.2.5 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2020).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang tidak lengkap mengisi kuesioner
- b. Mahasiswa dalam keadaan sakit.

4.3 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas dr. Soebandi Jember.

4.4 Waktu Penelitian

Proses penelitian ini dimulai pada bulan April 2023-Mei 2023 pada mahasiswa yang menjalani proses pembelajaran daring di Universitas dr. Soebandi Jember.

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu uraian tentang batasan variabel penelitian yang dimaksud, atau yang berkaitan tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Nursalam, 2020).

Tabel 4.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi opsional	Indikator	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
1.	Kepuasan pembelajaran daring	Bentuk respon mahasiswa dalam kemudahan mengakses pembelajaran daring dan kemudahan memahami tingkat pembelajaran dan terpenuhinya harapan yang diinginkan	Tidak puas: jika skor 1-10 Kurang puas: jika skor 11-19 Puas: jika skor 20-27 Sangat puas: jika skor >28	Kuesioner	Ordinal	1. Tidak puas 2. Kurang Puas 3. Puas 4. Sangat Puas
2.	Tingkat stres	Bentuk respon psikologis tekanan akademik, kesulitan mengakses pembelajaran daring	Normal: jika 1-14 Stres Ringan: jika 15-27 Stres Sedang: jika 28-37 Tinggi >38	Kuisisioner DASS-42 (Depression Anxiety Stress Scales 42)	Ordinal	1. Normal 2. Ringan 3. Sedang 4. Tinggi

4.6 Metode Pengumpulan Data

4.6.1 Data Primer

Data primer yang dapat diambil oleh peneliti adalah dari responden langsung dengan menggunakan kuesioner Kepuasan skala Likert pada mahasiswa untuk mendapatkan data tingkat kepuasan pada mahasiswa. Kuesioner yang kedua dalam penelitian ini adalah kuesioner DASS 42 pada mahasiswa untuk mendapatkan data tingkat stres pada mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember.

4.6.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan tanpa pengambilan langsung kepada pasien atau responden (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari bagian dekanat terkait nama-nama dan jumlah responden.

4.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dari bulan Desember - Mei 2023 di Universitas dr. Soebandi Jember dengan beberapa langkah:

- a) Mengurus surat ijin penelitian.
- b) Melakukan uji etik penelitian
- c) Menentukan sampel penelitian dengan menggunakan *simple random sampling* terhadap mahasiswa

- d) Pengambilan data dengan peneliti memberikan *informed consent* atau lembar persetujuan menjadi responden yang terdapat di dalam *google form*.
- e) Peneliti memberikan kuesioner secara *online* melalui *google form* terhadap mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember
- f) Kuesioner dibagikan kepada ketua kelas setiap program studi yang akan disebarakan melalui grup kelas dan di isi oleh mahasiswa.

4.7 Teknik Analisa Data

4.7.1 Alat/Instrumen Pegumpulan Data

Intrumen penelitian merupakan suatu alat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Nursalam, 2020). Intrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk penelitian dalam pengumpulan data dengan tujuan untuk memudahkan dan hasilnya lebih baik. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah:

Kuesioner kepuasan Metode *Likert Scale Survey* digunakan dalam penelitian ini, skala likert ini merupakan skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena dengan jumlah pertanyaan kuesioner sebanyak 10 pernyataan (Dodi Sukma R.A et al., 2021). Setiap pernyataan ada 4 nilai yaitu 1= tidak setuju, 2= ragu-ragu, 3= setuju, 4= sangat setuju. Nilai akhir dari kuesioner yaitu =1-10, tidak puas. 11-19= kurang puas 20-27= puas. dan sangat puas >28

Alat ukur tingkat stres DASS diadopsi oleh Syahbani (2021), alat ukur ini terdiri dari 42 pertanyaan yang terdiri dari tiga skala dirancang untuk mengkaji tiga jenis keadaan emosional yaitu depresi, ansietas, dan stres. Setiap skala terdapat 14 pertanyaan. Pada penelitian ini menggunakan skala stres sebanyak 14 pertanyaan. Setiap pertanyaan ada 4 nilai yaitu 1= tidak setuju, 2= ragu-ragu, 3= setuju, 4= sangat setuju. Nilai akhir skala DASS yaitu normal = 1-14, stres ringan = 15-27, stres sedang = 28-37, stres tinggi >38 (Syahbani, 2021).

4.7.2 Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas adalah suatu indeks ketepatan alat ukur dalam mengukur suatu data. Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa saja yang seharusnya di ukur sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu (Nursalam, 2020). Instrumen penelitian ini tidak didesain sendiri, tetapi telah baku dapat digunakan secara umum. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Nursalam, 2020) Instrument dapat dikatakan *reliable* jika diperoleh nilai *Cronbach alpa*>0,6

a. Kuesioner kepuasan

kuesioner yang diambil dari peneliti sebelumnya dengan judul Analisa Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Pada Era Pandemi COVID-19, uji validasi menggunakan Uji Validasi *Correlation Coefficient Product Moment*, mendapatkan hasil nilai masing-masing r-hitung dengan hasil rentang r-hitung 0.473-0.681 lebih besar dari r-tabel sedangkan r tabel = 0,444. Jadi dapat disimpulkan bahwa sepuluh indikator kuesioner kepuasan konsumen tersebut valid. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,6. Kuesioner kepuasan di dapatkan nilai *cronbach alpha* 0,797 dan di nyatakan *reliable*.

b. Kuesioner Stres

Kuesioner pernyataan stres yang didapatkan oleh peneliti sebelumnya dengan judul Hubungan Tingkat Stres Dengan Prestasi Mahasiswa Kesehatan Selama Pembelajaran Secara Online di Era COVID-19 menggunakan uji *Correlation coefficient product moment*, mendapatkan hasil nilai masing-masing r-hitung dengan hasil rentang r-hitung 0.501-0.781 lebih besar dari r-tabel = 0,444. Hal ini menunjukkan bahwa tiap butir pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner stres adalah valid. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,6. Kuesioner stres di dapatkan nilai *cronbach alpha* 0,888 dan di nyatakan *reliable*.

4.8 Pengolahan Data dan Analisa Data

4.8.1 Pengolahan Data

Data yang diperoleh akan diprogram di aplikasi SPSS dalam bentuk table berdasarkan variable penelitian (Nursalam, 2020).

1. Penyuntingan data (*Editing*)

Editing adalah proses pemeriksaan data yang telah diisi oleh responden, dikhawatirkan didapatkan pertanyaan yang masih belum terisi (Nursalam, 2020). Pada proses ini peneliti memeriksa terlebih dahulu untuk memastikan kelengkapan dari hasil pengisian lembar kuesioner apakah terisi semua atau tidak.

2. Pengkodean (*Coding*)

Memberikan kode pada setiap opsi yang telah di pilih oleh responden dengan tujuan untuk memudahkan dalam penganalisaan data (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini pemberian kode sebagai berikut:

a. Kepuasan pembelajaran daring

1. Tidak puas
2. Kurang Puas
3. Puas
4. Sangat Puas

b. Tingkat stress pembelajaran daring

1. Normal
2. Ringan

3. Sedang

4. Tinggi

3. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Data dari hasil pengukuran masing-masing responden yang telah dikode dimasukkan ke dalam program pengolahan data computer yaitu SPSS.

4. Tabulating

Proses dalam pengelompokan dan menyusun data yang telah sesuai dengan tujuan penelitian (Nursalam, 2020). Setelah diperoleh hasil dengan cara penilaian, kemudian nilai tersebut dimasukkan kedalam kategori nilai yang telah dibuat dengan bentuk tabel.

Tabel 4.2 Tabulasi tingkat kepuasan selama pembelajaran daring di Universitas dr. Soebandi Jember

Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak Puas		
Kurang Puas		
Puas		
Sangat Puas		
Jumlah		

Tabel 4.3 Tabulasi tingkat stres selama pembelajaran daring di Universitas dr. Soebandi Jember

Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Normal		
Ringan		
Sedang		
Tinggi		
Jumlah		

5. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Memeriksa kembali data yang sudah dimasukkan kedalam SPSS yang bertujuan agar terhindar dari kesalahan (Nursalam, 2020) Setelah semua data berhasil dimasukkan ke dalam SPSS dengan mengecek kembali apakah data telah benar atau tidak.

4.8.2 Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat, analisis yang digunakan kepada setiap variabel dari hasil penelitian. Analisis ini hanya mengetahui hasil distribusi dan persentase setiap variabel tanpa menyimpulkan (Nursalam, 2020). Pada kuesioner Kepuasan dan stres mahasiswa yang terdiri dari jenis kelamin, umur telah di distribusi dalam bentuk frekuensi dan persentase, analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan menggambarkan dalam bentuk tabel atau grafik dalam bentuk frekuensi, rata-rata hitung dan median

$$\frac{n}{N} \times 100\%$$

n = Jumlah frekuensi

N = Jumlah total

4.9 Etika Penelitian

Permasalahan dalam etika pada penelitian yang menggunakan subjek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Pada penelitian di Ilmu Keperawatan hampir 90% subjek yang digunakan untuk penelitian adalah manusia, oleh karena itu peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian (Nursalam, 2020):

4.9.1 Hak Menjadi Responden (*Autonomiy*)

Autonomiy adalah membagikan lembar pengantar kuesioner kepada subjek penelitian yang bertujuan bahwa subjek mengetahui identitas peneliti, maksud dan tujuan, serta manfaat dari penelitian. Peneliti menyiapkan lembar persetujuan pada calon responden untuk ditanda tangani lembar persetujuan (*informed consent*), tetapi jika calon responden tidak bersedia terlibat di dalam penelitian maka peneliti tidak boleh memaksakan karena subjek mempunyai hak untuk tidak bersedia terlibat dalam penelitian ini.

4.9.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Kerahasiaan yang dilakukan peneliti merupakan upaya untuk melindungi setiap identitas responden dan semua data yang dibutuhkan dalam lingkup penelitian. Dalam menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data dan hanya mencantumkan inisial nama dari responden pada lembar pengumpulan data.

4.9.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan yakni data dan informasi yang mengenai responden di dalam kuesioner dan hanya peneliti saja yang dapat mengetahui informasi dari

responden. Data dan informasi disimpan dalam suatu tempat untuk menghindari banyak pihak yang dapat mengakses informasi tersebut.

4.9.4 Menghormati Subjek Penelitian

Penelitian harus menghormati dan memperlakukan responden selayaknya manusia.

4.9.5 Uji Etik

Penelitian ini telah dilakukan uji kelayakan etik di Universitas dr. Soebandi Jember No.083/KEPK/UDS/III/2023

BAB 5

HASIL PENELITIAN

5.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengetahui gambaran tingkat kepuasan dan stres terhadap metode pembelajaran daring pada mahasiswa keperawatan angkatan 2020/semester 6. Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember pada bulan April 2023. Universitas dr. Soebandi Jember adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di Jember dan berada di Jl. dr. Soebandi No. 99 Jember, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. Mahasiswa keperawatan yang kuliah di Universitas dr. Soebandi yang mempunyai kegiatan setiap hari aktif melakukan pembelajaran secara daring pada mahasiswa angkatan 2020/semester 6. Responden penelitian ini sebanyak 111 mahasiswa yang terdiri dari angkatan 2020, mulai dari kelas A,B,C, dan D yang memenuhi sebagai sampel penelitian. Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner kepuasan dan kuesioner Depression Anxiety Stress Scales 42 (DASS-42) yang diberikan kepada responden secara online melalui google form via WhatSaap dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada responden melalui pertemuan zoom meeting. Pengumpulan data dimulai setelah mendapatkan persetujuan etik melalui SK ketua komisi etik penelitian kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

5.2 Data Umum

Data umum responden disampaikan karakteristik responden meliputi usia dan jenis kelamin, sebagaimana tabel 5.1 sampai dengan 5.2.

5.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia pada Mahasiswa Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember Angkatan 2020/semester 6

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
Remaja akhir (19-21 th)	68	61,2
Dewasa awal (22-24 th)	43	38,8
Total	111	100

Berdasarkan Tabel 5.1 diatas terlihat bahwa usia responden 19-21 tahun atau usia remaja akhir sebanyak 68 responden (61,2%) dapat disimpulkan sebagian besar responden berada pada usia remaja akhir.

5.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada Mahasiswa Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember Angkatan 2020/semester 6

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	26	23,4
Perempuan	85	76,6
Total	111	100

Berdasarkan Tabel 5.2 diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah responden sebesar 85 responden (76,6%).

5.2.3 Fasilitas Zoom di Universitas dr. Soebandi Jember

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Fasilitas Zoom di Universitas dr. Soebandi Jember

Fasilitas Zoom	Frekuensi	Persentase (%)
Terfasilitasi	86	77,4
Tidak terfasilitasi	25	22,6
Total	111	100

Berdasarkan Tabel 5.3 di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas layanan Zoom di Universitas dr. Soebandi sebagian besar layanan terfasilitasi sebanyak 86 responden (77,4%).

5.2.4 Fasilitas Wi-Fi di Universitas dr Soebandi Jember

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Fasilitas Wi-Fi di Universitas dr. Soebandi Jember

Fasilitas Wi-Fi	Frekuensi	Persentase (%)
Terfasilitasi	97	87,4
Tidak terfasilitasi	14	12,6
Total	111	100

Berdasarkan Tabel 5.4 di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas layanan Wi-Fi di Universitas dr. Soebandi Jember sebagian besar layanan terfasilitasi sebanyak 97 responden (87,4%).

5.3 Data Khusus

5.3.1 Tingkat Kepuasan Selama Pembelajaran Daring

Pada data khusus disampaikan hasil penelitian gambaran kepuasan dan stres selama pembelajaran daring pada mahasiswa keperawatan angkatan 2020/semester 6 di Universitas dr. Soebandi Jember

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Selama Pembelajaran Daring pada Mahasiswa Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember Angkatan 2020/semester 6

Tingkat Kepuasan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Puas	13	11,7%
Puas	65	58,6%
Kurang Puas	25	22,5%
Tidak Puas	8	7,2%
Total	111	100%

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui tingkat kepuasan mahasiswa pada pembelajaran daring, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden selama pembelajaran daring dikategorikan puas sebanyak 65 responden (58,6%).

Tabel 5.4 Analisis Pertanyaan Kuesioner Kepuasan

No	Pernyataan	TS	RR	S	SS
1.	Pembelajaran daring dapat diakses secara mudah	20,7	47,7	28,8	2,7
2.	Pembelajaran daring tepat waktu dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan	14,4	44,1	37,8	3,6
3.	Materi yang disajikan secara daring tidak sesuai dengan kontrak perkuliahan/RPS	26,1	34,2	29,7	9,9
4.	Kesulitan dalam mengirim tugas pembelajaran	23,4	45,1	19,8	11,7
5.	Dosen memberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi pada mahasiswa	21,6	40,5	28,8	9,1

6.	Dosen tidak memberikan respon terhadap pertanyaan yang muncul selama perkuliahan secara daring	22,5	38,7	25,2	13,5
7.	Dosen selalu menemani mahasiswa ketika pembelajaran secara daring hingga selesai	23,4	39,6	26,1	10,8
8.	Dosen tidak menjelaskan arah dan tujuan dalam setiap pembelajaran secara daring	19,8	54,1	18,9	7,2
9.	Pembelajaran daring lebih memberi kesulitan dalam berinteraksi dengan sesama mahasiswa	21,6	39,6	30,6	8,1
10.	Pembelajaran secara daring menambah pemahaman teori dan keterampilan	27,9	39,6	24,3	8,1

Berdasarkan pada tabel 5.4 diketahui nilai analisis tertinggi terhadap kepuasan mahasiswa dengan kategori puas berada pada pernyataan “Dosen tidak menjelaskan arah dan tujuan dalam setiap pembelajaran secara daring” dengan nilai (54,1%) dengan kategori jawaban Ragu-Ragu.

5.3.2 Tingkat Stres Selama Pembelajaran Daring

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi tingkat stres selama pembelajaran daring pada mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember angkatan 2020/semester 6

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Normal	11	9,9%
Ringan	33	29,7%
Sedang	54	48,6%
Tinggi	13	11,8%
Total	111	100%

Berdasarkan tabel 5.5 diketahui tingkat stress mahasiswa pada pembelajaran daring, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar selama pembelajaran daring pada mahasiswa keperawatan dikategorikan stres sedang sebanyak 54 responden (48,6).

Tabel 5.6 Analisis Pertanyaan Kuesioner Tingkat Stres

No	Pernyataan	TS	RR	S	SS
1.	Saya merasa bahwa diri saya menjadi jenuh terhadap hal yang sepele karena perkuliahan online yang membosankan	18,9	56,1	19,6	5,4
2.	Saya cenderung bereaksi berlebihan ketika saya kurang memahami materi yang disampaikan saat perkuliahan online	18,9	38,7	36,9	6,4
3.	Saya merasa kesulitan untuk beristirahat karena tuntutan tugas perkuliahan yang banyak	27,1	40,5	26,1	5,4
4.	Saya merasa terlalu mudah jenuh saat banyak tuntutan tugas dan deadline yang singkat	25,2	49,5	19,8	5,4
5.	Saya merasa cemas karena penjelasan dosen yang sulit untuk dipahami saat perkuliahan online berlangsung	26,1	43,2	19,8	10,8
6.	Saya menjadi tidak semangat saat terkendala sinyal atau kehabisan kuota internet saat perkuliahan online	27,9	45,1	19,8	7,2
7.	Saya merasa sulit berkonsentrasi saat banyak tuntutan tugas perkuliahan yang diberikan	33,3	37,8	24,3	4,5
8.	Saya merasa kesulitan untuk beristirahat karena jadwal perkuliahan online yang lebih padat	25,2	45,1	21,6	8,1
9.	Saya merasa sangat khawatir saat deadline tugas yang terlalu singkat	26,1	45,9	20,7	5,4
10.	Saya merasa kesulitan untuk tenang karena perkuliahan online yang membosankan	31,5	37,8	25,2	5,4
11.	Saya merasa gelisah saat terkendala sinyal pada saat perkuliahan online	26,1	36,1	27,9	9,0
12.	Saya merasa gelisah saat tidak dapat menjawab pertanyaan dari dosen saat perkuliahan online	24,3	52,3	16,2	7,2
13.	Saya tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi saya karena sulit untuk berkonsentrasi saat perkuliahan online	24,3	46,8	24,3	4,5
14.	Saya menemukan diri saya yang mudah bosan karena perkuliahan online, dan saya lebih suka perkuliahan offline daripada perkuliahan online	18,0	46,8	29,7	5,4

Berdasarkan pada tabel 5.6 diketahui nilai analisis tertinggi pada kategori stres sedang terdapat pada pernyataan “bosan, jenuh, cemas, tidak semangat” dengan nilai (56,1%) dengan kategori jawaban Ragu-Ragu.

BAB 6

PEMBAHASAN

6.1 Gambaran Tingkat Kepuasan Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran tingkat kepuasan mahasiswa dalam melakukan pembelajaran daring di Universitas dr. Soebandi Jember pada mahasiswa keperawatan angkatan 2020/semester 6 diperoleh hasil dari 111 responden diketahui tingkat kepuasan mahasiswa pada pembelajaran daring berdasarkan tabel 5.3 diatas, sangat puas sebanyak 13 responden (11,7%) puas sebanyak 65 responden (58,6%) kurang puas sebanyak 25 responden (22,5) tidak puas sebanyak 8 responden (7,2%).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) perihal yang bersifat puas ; kesenangan kelegaan dan sebagainya. Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakannya dengan harapannya. Kepuasan adalah *pleasureable fulfillment* yaitu terpenuhinya harapan pelanggan dengan memuaskan. Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa kepuasan merupakan suatu tingkat perasaan senang dan terpenuhinya harapan dengan membandingkan kinerja/hasil yang dirasakannya sudah cukup (Gultom 2020).

Menurut Dodi Sukma R.A et al., (2021) mengatakan bahwa fasilitas internet memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa selama pembelajaran via online. Kendala dalam fasilitas internet seperti jaringan

yang buruk, bencana alam maupun pemadaman listrik di beberapa wilayah sangat mempengaruhi kepuasan mahasiswa selama melakukan pembelajaran via online. Interaksi antara mahasiswa dan dosen juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa selama pembelajaran via online. Interaksi tersebut bisa berupa bertanya didalam kelas selama kelas online selain mahasiswa yang bertanya menjadi paham, bisa jadi mahasiswa lainnya jadi mendapatkan pengetahuan baru dari pertanyaan yang disampaikan mahasiswa tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Anggraini & Purwacaraka, (2020) sebagian kecil mahasiswa sangat tidak puas terhadap pembelajaran daring karena gangguan sinyal putus-putus karena memang ada yang letak rumah mahasiswa sulit dengan jaringan. Hakim & Mulyapradana, (2020) mengatakan bahwa mahasiswa memiliki kepuasan tinggi yang berhubungan dengan penggunaan media daring, dimana mahasiswa dalam proses kuliah online sudah paham mengenai instruksi belajar dalam penggunaan media pembelajaran tersebut dan selalu menyelesaikan tugas yang disampaikan oleh dosen dengan waktu yang telah disepakati bersama, akan tetapi tingkat perhatian mahasiswa dalam proses kuliah online khususnya saat pemaparan materi oleh dosen masih tergolong minim. Mahasiswa merasa puas jika dalam pelaksanaan kuliah online tidak ada kendala dengan jaringan internet dan kuota internet. Mahasiswa memilih zoom sebagai media pembelajaran yang paling disukai. Hal ini menjadi masukan dalam memilih media pembelajaran untuk pembelajaran online. Hasil kepuasan mahasiswa dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran secara daring. Demikian juga kepuasan mahasiswa terhadap sistem pembelajaran daring perlu dievaluasi dan diteliti lebih lanjut (Ulinuha & Novitaningtyas, 2021).

Pelaksanaan perkuliahan online terdapat beberapa platform yang dipakai yakni, menggunakan bantuan aplikasi Whatsapp, Zoom Meeting dalam membantu proses perkuliahan. Aplikasi Zoom Meeting adalah sebuah media pembelajaran menggunakan video. Pendiri aplikasi Zoom Meeting adalah Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011 di kantor pusatnya terletak di San Jose, California. Aplikasi ini tidak hanya dipakai pada kegiatan pembelajaran semata, melainkan pula dapat dipakai untuk kegiatan perkantoran bahkan kegiatan lainnya. Platform ini gratis jadi dapat digunakan oleh siapapun dengan batas waktu empat puluh menit dan tidak ada batasan waktu jika akun kita berbayar. Dalam aplikasi Zoom Meeting ini kita bisa berkomunikasi langsung dengan siapapun lewat video. Oleh karena itu, memang cocok digunakan sebagai media pembelajaran. Aktifitas pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan aplikasi zoom meeting kiranya dapat dilakukakn secara efektif sehingga terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memuaskan bagi para mahasiswa. Karena pembelajaran yang efektif merupakan indikator keberhasilan satuan lembaga pendidikan (universitas) dalam melaksanakan pendidikan (Widyaningrum et al., 2022).

Penulis berpendapat bahwa sejak dilaksanakannya pembelajaran sistem daring, mayoritas responden merasa puas dengan kinerja atau pelayanan yang diberikan oleh dosen pendidik. Pelayanan yang diberikan dosen dalam

pelaksanaan pembelajaran daring membawa pengaruh yang besar terhadap kepuasan mahasiswa. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa responden puas dengan berbagai hal pelayanan yang diberikan oleh dosen, seperti penyusunan program kegiatan pembelajaran secara daring melalui rencana pembelajaran semester (RPS), fasilitas media zoom premium yang diberikan oleh pihak kampus, akses wi-fi yang diberikan 24 jam, kesesuaian pelaksanaan perkuliahan dengan jadwal yang telah ditentukan, kemudahan dalam mengakses pembelajaran daring, kejelasan suara dosen saat menjelaskan materi pembelajaran, kehadiran dosen tepat waktu, dan juga dosen mampu menjadi konselor dan mampu merespon segala tingkah laku mahasiswa yang terjadi dalam proses pembelajaran secara daring. Mahasiswa merasa tidak puas terhadap metode pembelajaran daring karena kurang memahami materi yang disampaikan oleh dosen, sulitnya sinyal ketika berada di kampung halaman dan kurangnya interaksi langsung antar sesama mahasiswa.

6.2 Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran tingkat stres mahasiswa dalam melakukan pembelajaran daring di Universitas dr. Soebandi Jember pada mahasiswa keperawatan angkatan 2020/semester 6 diperoleh hasil dari 111 responden diketahui tingkat stres mahasiswa pada pembelajaran daring berdasarkan tabel 5.4 diatas, normal sebanyak 11 responden (9,9%) ringan sebanyak 33 reponden (29,7) sedang sebanyak 54 responden (48,6) tinggi sebanyak 13 (11,8%).

Stres adalah suatu reaksi dari tubuh atau (respon) terhadap lingkungan yang merupakan bagian dari sistem pertahanan bagi tubuh seseorang. Stres sendiri merupakan reaksi tertentu yang muncul pada individu yang bisa disebabkan oleh berbagai tuntutan, misalnya ketika manusia menghadapi tantangan (challenge), ketika di hadapkan pada suatu ancaman (threat), atau ketika seseorang sedang mengatasi sebuah harapan yang tidak realistis dari lingkungannya (Abdul Nasir & Abdul Muhith, 2011). Stres akademik adalah tekanan yang dialami oleh siswa atau mahasiswa yang berkaitan dengan kemampuan menguasai ilmu pengetahuan di dunia pendidikan. Dengan demikian Stress akademik merupakan suatu keadaan atau kondisi berupa gangguan fisik, mental atau emosional yang disebabkan ketidaksesuaian antara tuntutan lingkungan dengan sumber daya aktual yang dimiliki oleh mahasiswa sehingga mereka semakin terbebani dengan berbagai tekanan dan tuntutan di dalam perkuliahan (Moh, M. 2020)

Menurut Lubis et al., (2021) bahwa stres dapat terjadi terhadap pembelajaran daring karena banyaknya materi pelajaran yang harus dipelajari, serta banyaknya tugas yang diberikan dosen. Tuntutan untuk dapat menguasai materi dan keterampilan dalam waktu singkat membuat mahasiswa semakin tertekan, sehingga memunculkan kondisi stress akademik. Mahasiswa mulai merasakan kebosanan terhadap metode pembelajaran daring yang kurang interaktif. Lemahnya kualitas jaringan internet di lokasi tempat tinggal mahasiswa karena belum meratanya pembangunan jaringan di daerahnya, kuliah daring adalah membosankan, karena setiap pembelajaran harus berlama-lama melihat layar HP. Mahasiswa merasa tidak mengerti dan sulit memahami apa yang dijelaskan oleh dosen (Fitriani et al., 2022).

Menurut penelitian Ambarwati et al., (2019) menyatakan usia sangat berpengaruh terhadap terjadinya stres, usia remaja hingga dewasa awal sangat rentan mengalami stress. Mahasiswa dengan usia remaja yang mengalami stress biasanya dikarenakan faktor internal yang kurang bisa memahami dan menyikapi masalah dengan baik, sedangkan faktor eksternal yaitu bertambahnya beban kuliah dan mendapatkan nilai lebih kecil dari yang diharapkan.

Menurut penelitian Kountul et al., (2018) menyatakan bahwa perempuan lebih mudah cemas, mengalami gangguan makan, gangguan tidur, dan mengalami perasaan bersalah jika dalam kondisi tertekan. Kondisi ini berkaitan dengan hormon estrogen yang lebih banyak pada perempuan, sehingga perempuan lebih rentan mengalami stress daripada laki-laki.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya Maulana & Iswari, (2020) Hasil wawancara dengan mahasiswa yang memiliki tingkat stres normal menunjukkan bahwa mahasiswa tidak terbebani dengan perkuliahan secara daring dikarenakan pembelajaran dilengkapi dengan penjelasan berupa video. Selain itu juga tepat waktu untuk mengumpulkan tugas sehingga mahasiswa tidak merasa tertekan. Kemudian hasil wawancara dengan mahasiswa yang memiliki tingkat stres ringan menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami sedikit stres karena adanya perubahan kebiasaan pembelajaran dilakukan secara mandiri tanpa adanya interaksi sosial dengan mahasiswa yang lain. Menurut (Khrismadani et al., 2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat stres pada mahasiswa keperawatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring didapatkan hasil mayoritas mahasiswa mengalami tingkat stres sedang sebanyak 89,4%.

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran baru bagi beberapa perguruan tinggi, dimana dalam pelaksanaannya membutuhkan adaptasi, baik oleh mahasiswa maupun dosen. Beberapa hal yang menjadi stresor bagi mahasiswa yang menjalani perkuliahan daring, yaitu kurang bisa menangkap materi kuliah yang disajikan secara online dikarenakan jaringan yang tidak stabil di sekitar tempat tinggalnya, dan tidak bersemangat mengikuti perkuliahan karena laptop lambat dan sulitnya akses internet di tempat tinggalnya. Mahasiswa yang memiliki tingkat stres tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami stres karena kesulitan dalam memahami materi perkuliahan secara daring (Maulana & Iswari, 2020).

Penulis berpendapat bahwa hampir setengahnya mahasiswa selama pembelajaran daring mengalami stres sedang, yang artinya mahasiswa merasa tertekan selama pembelajaran secara online. Stres yang terjadi pada mahasiswa selama pembelajaran daring disebabkan karena ketidakmampuan individu dalam melakukan kewajibannya untuk memenuhi setiap tuntutan sebagai seorang mahasiswa dan ketidakmampuan mahasiswa beradaptasi dengan keadaan. Berbagai tuntutan tugas yang berat dan kurang memahami materi yang diberikan oleh dosen serta jadwal perkuliahan yang lebih padat, bahkan kendala berupa koneksi internet yang buruk, dan selama pembelajaran secara online tidak semua pendidik menyampaikan materi secara optimal, sehingga mengakibatkan stres pada mahasiswa. Pada pembelajaran tatap muka mahasiswa dapat berinteraksi sosial dengan rekan mahasiswa dan dapat berinteraksi langsung dengan dosen pengampu mata kuliah, namun hal ini tidak dapat dirasakan oleh mahasiswa pada

pembelajaran daring. Seiring berjalannya waktu mahasiswa beradaptasi dengan berbagai mekanisme sehingga tingkat hormon terkait stres berangsur normal, sehingga hal inilah yang memungkinkan 9,9% tingkat stres mahasiswa berada pada kategori normal. Mahasiswa yang tidak mampu beradaptasi atau merasa bosan dengan pembelajaran daring akan menyebabkan tingkat hormon terkait stres akan meningkat seiring dengan pelaksanaan pembelajaran daring, sehingga hal inilah yang memungkinkan 90.1% tingkat stres mahasiswa berada pada kategori di atas normal.

6.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu penelitian ini hanya dilakukan secara online menggunakan google form sehingga akses internet merupakan hal yang wajib dimiliki untuk dapat mengikuti penelitian ini. Kontrol peneliti terhadap responden kurang maksimal karena tidak bertemu langsung dengan audien/responden. Meskipun dengan berbagai keterbatasan ini, penelitian ini membuka peluang untuk mengeksplorasi lebih lanjut yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran tingkat kepuasan dan stress selama pembelajaran daring di Universitas dr. Soebandi Jember dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kepuasan mahasiswa selama pembelajaran daring sebagian besar dikategorikan puas selama proses pembelajaran daring.
2. Tingkat stres mahasiswa selama pembelajaran daring sebagian besar mengalami tingkat stres sedang.

7.2 Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk menganalisis kepuasan dan stress mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pengajaran bagi seluruh dosen dan tenaga kependidikan dalam pembelajaran daring sehingga dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa dan meminimalisir tingkat stress.

3. Bagi Mahasiswa

Saran bagi mahasiswa untuk menghindari stres selama mengikuti pembelajaran daring yaitu dengan mulai menyadari dan memberi perhatian pada diri sendiri agar tidak mengalami stress, dan mahasiswa dapat lebih aktif dalam berdiskusi dengan dosen atau temannya dan tidak memiliki kekhawatiran yang berlebih saat akan melaksanakan pembelajaran secara online.

Daftar Pustaka

- Abdul Nasir & Abdul Muhith. (2011). Dasar-dasar keperawatan jiwa pengantar dan teori
- Aina, Q., & Binteriawati, Y. (2022). Hubungan antara Kepuasan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Stress Akademik pada Mahasiswa Keperawatan. *Faletahan Health Journal*, 9(02), 220–224. <https://doi.org/10.33746/fhj.v9i02.434>
- Aisyah, S., & Muhammad Alif Kurniawan. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 1(1), 48–56. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.195>
- Alamsyah, F. (2020). Covid-19: penyebab, penyebaran dan pencegahannya. *Indonesian Scholars Network*, 5–9. <https://eprints.uai.ac.id/1711/>
- Ambarwati, P. D., Pinilih, S. S., & Astuti, R. T. (2019). Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5(1), 40. <https://doi.org/10.26714/jkj.5.1.2017.40-47>
- Anggraini, R., & Purwacaraka, M. (2020). Tingkat Kepuasan Mahasiswa S1 Keperawatan Semester Lima Terhadap Perkuliahan Daring Pada Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Peneliti Kesehatan*, 26(2), 90–94.
- Apriliana, D. N. (2021). Strategi Koping dan Stres Akademik Mahasiswa Dalam Melaksanakan Kuliah Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. 9(1), 89–96. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>
- Dodi Sukma R.A, Hardianto, R., & Heleni Filtri. (2021). Analisa Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Pada Era Pandemi COVID-19. *ZONAsi: Jurnal Sistem Informasi*, 3(2), 130–142. <https://doi.org/10.31849/zn.v3i2.8353>
- Engko, C., & Usmany, P. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 23–38. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jak/article/view/2709/2283>
- Firdaus, L., Hunaepi, H., Muliadi, A., & Fitriani, H. (2020). Respon mahasiswa terhadap pembelajaran online pada masa pandemi covid-19. *Empiricism Journal*, 1(2), 60–65. <https://doi.org/10.36312/ej.v1i2.336>
- Fithriyani-, & Rino.M. (2022). Analisis Kepuasan Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring di STIKes Baiturrahim Jambi. 11(September), 340–347.

- Fitriani, W., Asmita, W., Hardi, E., Silvianetri, S., & David, D. (2022). Kuliah Daring: Tingkat Stres Akademik pada Mahasiswa dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), 147. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.1869>
- Gultom, D. K., Arif, M., & Muhammad Fahmi. (2020). Determinasi Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepercayaan Dedek. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(2), 273–282. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>
- Gusta, W., Suhaili, N., Mudjiran, Nirwana, H., & Zakirman. (2022). Pandemi Covid-19: Kepuasan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Penguasaan Teknologi Dan Motivasi Belajar. *Journal of Learning and Technology*, 1(1), 27–33. <https://doi.org/10.33830/jlt.v1i1.3359>
- Hakim, M., & Mulyapradana, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(2), 154–160. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i2.8853>
- Harapani, A. (2021). Pengaruh Kuliah Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Mahasiswa. *Jurnal Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat*, 3–4.
- Hastuti, N., & Djanah, S. N. (2020). Studi Tinjauan Pustaka: Penularan Dan Pencegahan Penyebaran Covid-19. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 70. <https://doi.org/10.31602/ann.v7i2.2984>
- Indarti, I., Wahyuningsih, U., Yulistiana, Y., Suhartini, R., & Prihatina, Y. I. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Belajar Jarak Jauh Mahasiswa Vokasi Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 18(2), 226. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v18i2.31147>
- Jannah, R. (2021). Tingkat Stres Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Riazul Jannah. In *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* (Vol. 1, Issue 1).
- Kemendes RI, 2020. (2020). *Compass*. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020, 9–19. <https://doi.org/10.4324/9781003060918-2>
- Khrismadani, P. H., Komang, N., Sawitri, A., Oka, P., & Nurhesti, Y. (2022). GAMBARAN TINGKAT STRES MAHASISWA KEPERAWATAN UNIVERSITAS UDAYANA DALAM PROSES PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID-19 Putu. 10(April 2022), 166–172.

- Kountul, Y. P., Kolibu, F. K., & Korompis, G. E. C. (2018). Hubungan Jenis Kelamin dan Pengaruh Teman Sebaya dengan Tingkat Stres Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. *Kesmas*, 7(5), 1-7III. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/22558> (diakses 12 Desember 2022)
- Kusumadewi, S., Wahyuningsih, H., Informatika, T., Indonesia, U. I., Indonesia, U. I., & Korespondensi, P. (2020). Model Sistem Pendukung Keputusan Kelompok Untuk Penilaian Gangguan Depresi , Kecemasan Dan Stress Berdasarkan Dass-42 Group Decision Support System Model for Assessment of Depression , Anxiety and Stress Disorders Based on Dass-42. 7(2), 219–228. <https://doi.org/10.25126/jtiik.202071052>
- Lubis, H., Ramadhani, A., & Rasyid, M. (2021). Stres Akademik Mahasiswa dalam Melaksanakan Kuliah Daring Selama Masa Pandemi Covid 19. 10(1), 31–39. <https://doi.org/10.30872/psikostudia>
- Maria, T. P., & Suhadi. (2020). Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Language and Politics*, 9(4), 485–487.
- Marni, E., & Indra, R. L. (2021). Gambaran psikologis (stres) perawat dalam merawat pasien covid-19. *Kesehatan Psikologis*, 05(01), 17–23.
- Maulana, H. A., & Iswari, R. D. (2020). ANALISIS TINGKAT STRES MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING PADA MATA KULIAH STATISTIK BISNIS DI PENDIDIKAN VOKASI Administrasi Bisnis Internasional , Politeknik Negeri Bengkalis , email : Psikologi , Fakultas Kedokteran , Universitas Sriwijaya , email. *Khazanah Pendidikan*, 14(1), 17–30.
- Moh, M. (2020). Moh . Muslim : Manajemen Stress pada Masa Pandemi Covid-19 ” 193. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2), 192–201.
- Ningsih, I. E. P., & Dewi, D. K. (2019). Perbedaan prokrastinasi akademik ditinjau dari tingkat stres pada mahasiswa psikologi universitas negeri surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(4), 1–4.
- Nuraeny, N., & Padjadjaran, U. (2020). Manifestasi Klinis Stres Psikologis dalam Rongga Mulut (Tinjauan Pustaka). May 2015.
- Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.
- Putri, I. P., Maryoto, M., & Dewi, F. K. (2021). Gambaran Tingkat Stres Akademik dan Respon Stres dalam Menjalani Perkuliahan Online pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan Tingkat Akhir di Universitas *Seminar*

- Nasional Penelitian Dan ...*, 98–108.
<https://prosiding.uhb.ac.id/index.php/SNPPKM/article/download/771/204>
- Sholihin, U. (2019). Pengaruh 5 Dimensi Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan. *At-Tamwil : Kajian Ekonomi Syariah*, 1(1), 72–97.
- Suharmanto. (2021). Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Virus Covid-19. *Window of Nursing Journal*, 2(1), 251–256.
<https://doi.org/10.33096/won.v2i1.694>
- Syahbani, A. N. (2021). Pembelajaran Secara Online Di Era Covid-19 Skripsi Pembelajaran Secara Online Di Era Covid-19.
- Ulfa, L., & Fahzira, M. R. (2019). Faktor Penyebab Stress dan Dampaknya Bagi Kesehatan. *Psikologi Kesehatan*, 1–5.
https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjQq_zCudH4AhVRWHwKHSNpAO8QFnoECAgQAQ&url=https%3A%2F%2Fosf.io%2Fh4cnv%2Fdownload%2F%3Fformat%3Dpdf&usg=AOvVaw0WhbNEp_fWM5n6Ydd6R_dU
- Ulinuha, G., & Novitaningtyas, I. (2021). Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sistem Pembelajaran Daring Berdasarkan End User Computing Satisfaction. *Jurnal Kalacakra: Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(1), 1.
<https://doi.org/10.31002/kalacakra.v2i1.3321>
- Ureka Hakim, G. R., Tantiani, F. F., & Shanti, P. (2017). Efektifitas Pelatihan Manajemen Stres Pada Mahasiswa. *Jurnal Sains Psikologi*, 6(2), 76–80.
<https://doi.org/10.17977/um023v6i22017p076>
- Widawati, E., & Siswohadi. (2020). Analisis Tentang Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik Dan Pelayanan Administrasi. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(10), 1500–1513. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i10.478>
- Widyaningrum, A., Ratnasari, D., Amin, A., & Pratama, V. (2022). Kesulitan Belajar Mahasiswa dalam Kuliah Daring selama Masa Pandemi Covid-19. *Islamika*, 4(3), 237–246. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i3.1867>
- Wulandari, I. G. A. A., & Agustika, G. N. S. (2020). Dramatik Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Persepsi Mahasiswa PGSD Undiksha). *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 515–526.
- Yelvi Levani, Aldo Dwi Prastya, & Siska Mawaddatunnadila. (2021). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 44–57.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/6340>
- Yunalia, E. M., Ayani, I., Suharto, I. P. S., & Susilowati, S. (2021). Kecerdasan Emosional dan Mekanisme Koping Berhubungan dengan Tingkat Stres

akademik Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9(4), 869–878.
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/8559>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan menjadi responden

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Mahasiswa

Universitas dr. Soebandi Jember

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember :

Nama : Sahrul

NIM : 19010139

Akan melakukan penelitian tentang “Gambaran Kepuasan dan Stres Selama Perkuliahan Daring di Masa Pandemi COVID-19 Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas dr. Soebandi” maka saya memohon kepada saudara untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan responden pada penelitian ini.

Partisipasi saudara bersifat bebas artinya tanpa adanya sanksi apapun dan saya berjanji untuk selalu merahasiakan semua yang berhubungan dengan saudara. Jika saudara bersedia menjadi responden silahkan menandatangani formulir persetujuan untuk menjadi peserta penelitian.

Demikian permohonan saya, atas kerjasama dan perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Jember, 9 Februari 2023
Peneliti,

Sahrul
NIM. 19010139

Lampiran 2 Persetujuan menjadi responden

PERSETUJUAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :

Nim :

Menyatakan bersedia untuk menjadi subjek (responden) dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi yang tertanda di bawah ini :

Nama : Sahrul

NIM : 19010139

Judul : Gambaran Kepuasan dan Stres Selama Perkuliahan Daring di Masa Pandemi COVID-19 Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Prosedur dalam penelitian ini tidak akan memberikan dampak dan resiko apapun pada subjek penelitian, karena semata-mata untuk kepentingan ilmiah serta kerahasiaan didalamnya pasti dijamin sepenuhnya oleh peneliti.

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.

Jember, 9 Februari 2023

Responden,

(.....)

Lampiran 3 Identitas responden

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Kelas :

KUISIONER PENELITIAN TINGKAT KEPUASAN

Kuisisioner ini diberikan kepada mahasiswa melalui *google form* dan terdiri dari beberapa pertanyaan yang mungkin sesuai dengan pengalaman dalam menghadapi situasi kehidupan sehari-hari selama perkuliahan daring. Terdapat empat pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pertanyaan yaitu:

TS = Tidak Setuju

RR = Ragu-Ragu

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Selanjutnya anda diminta untuk menjawab kuisisioner dengan cara memberi tanda (✓) pada salah satu kolom di bawah yang paling sesuai dengan pengalaman anda dan sebelum mengumpulkan kuisisioner dimohon memeriksa kembali setiap jawaban anda, dimohon tidak mengosongkan satu pertanyaan pun.

Lampiran 4 Kuesoner

Kuesioner Kepuasan

No	Pernyataan	TS	RR	S	SS
1.	Pembelajaran daring dapat diakses secara mudah				
2.	Pembelajaran daring tepat waktu dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan				
3.	Materi yang disajikan secara daring tidak sesuai dengan kontrak perkuliahan/RPS				
4.	Kesulitan dalam mengirim tugas pembelajaran				
5.	Dosen memberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi pada mahasiswa				
6.	Dosen tidak memberikan respon terhadap pertanyaan yang muncul selama perkuliahan secara daring				
7.	Dosen selalu menemani mahasiswa ketika pembelajaran secara daring hingga selesai				
8.	Dosen tidak menjelaskan arah dan tujuan dalam setiap pembelajaran secara daring				
9.	Pembelajaran daring lebih memberi kesulitan dalam berinteraksi dengan sesama mahasiswa				
10.	Pembelajaran secara daring menambah pemahaman teori dan keterampilan				
TOTAL SKOR					

Cara Menilai Kuesioner Tingkat Kepuasan Pembelajaran Daring

Tidak Setuju diberi nilai 1

Ragu-Ragu diberi nilai 2

Setuju diberi nilai 3

Sangat Setuju diberi nilai 4

Kategori Skor Akhir Tingkat Kepuasan**Sangat puas :>28****Puas : 20-27****Kurang Puas : 11-19****Tidak Puas : 1-10**

Lampiran 5 Identitas responden

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Kelas :

KUISIONER PENELITIAN TINGKAT STRES

Kuisisioner ini diberikan kepada mahasiswa melalui *google form* dan terdiri dari beberapa pertanyaan yang mungkin sesuai dengan pengalaman dalam menghadapi situasi kehidupan sehari-hari selama perkuliahan daring. Terdapat empat pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pertanyaan yaitu:

TS = Tidak Setuju

RR = Ragu-Ragu

S = Setuju

SS =Sangat Setuju

Selanjutnya anda diminta untuk menjawab kuisisioner dengan cara memberi tanda (✓) pada salah satu kolom di bawah yang paling sesuai dengan pengalaman anda dan sebelum mengumpulkan kuisisioner dimohon memeriksa kembali setiap jawaban anda, dimohon tidak mengosongkan satu pertanyaan pun.

Lampiran 6 Kuesioner

Kuesioner Tingkat Stres

No	Pernyataan	TS	RR	S	SS
1.	Saya merasa bahwa diri saya menjadi jenuh terhadap hal yang sepele karena perkuliahan online yang membosankan				
2.	Saya cenderung bereaksi berlebihan ketika saya kurang memahami materi yang disampaikan saat perkuliahan online				
3.	Saya merasa kesulitan untuk beristirahat karena tuntutan tugas perkuliahan yang banyak				
4.	Saya merasa terlalu mudah jenuh saat banyak tuntutan tugas dan deadline yang singkat				
5.	Saya merasa cemas karena penjelasan dosen yang sulit untuk dipahami saat perkuliahan online berlangsung				
6.	Saya menjadi tidak semangat saat terkendala sinyal atau kehabisan kuota internet saat perkuliahan online				
7.	Saya merasa sulit berkonsentrasi saat banyak tuntutan tugas perkuliahan yang diberikan				
8.	Saya merasa kesulitan untuk beristirahat karena jadwal perkuliahan online yang lebih padat				
9.	Saya merasa sangat khawatir saat deadline tugas yang terlalu singkat				
10.	Saya merasa kesulitan untuk tenang karena perkuliahan online yang membosankan				
11.	Saya merasa gelisah saat terkendala sinyal pada saat perkuliahan online				
12.	Saya merasa gelisah saat tidak dapat menjawab pertanyaan dari dosen saat perkuliahan online				
13.	Saya tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi saya karena sulit untuk berkonsentrasi saat perkuliahan online				
14.	Saya menemukan diri saya yang mudah bosan karena perkuliahan online, dan saya lebih suka perkuliahan offline daripada perkuliahan online				

TOTAL SKOR	
------------	--

Cara Menilai Kuesioner Tingkat Stres Pembelajaran Daring

Tidak Setuju diberi nilai 1

Ragu-Ragu diberi nilai 2

Setuju diberi nilai 3

Sangat Setuju diberi nilai 4

Kategori Skor Akhir Tingkat Stres

Normal : 1-14

Ringan : 15-27

Sedang : 28-37

Tinggi : >38

Lampiran 7 Data responden

DATA RESPONDEN

No	Inisial	Jenis Kelamin	Usia	Tingkat Kepuasan	Tingkat Stres
1	A G	L	24	PUAS	SEDANG
2	A R	L	22	TIDAK PUAS	SEDANG
3	A P	P	21	PUAS	RINGAN
4	A S	P	19	KURANG PUAS	SEDANG
5	A W	P	23	PUAS	SEDANG
6	A B	L	22	KURANG PUAS	NORMAL
7	A B	P	20	PUAS	RINGAN
8	A R	L	21	PUAS	NORMAL
9	A R	L	22	PUAS	SEDANG
10	A N	P	22	SANGAT PUAS	SEDANG
11	A J	P	21	PUAS	SEDANG
12	B K	L	22	KURANG PUAS	TINGGI
13	C I	P	23	PUAS	SEDANG
14	D A	P	22	KURANG PUAS	TINGGI
15	D R	P	20	PUAS	SEDANG
16	D R	P	21	KURANG PUAS	TINGGI
17	D H	P	20	PUAS	SEDANG
18	D A	P	22	KURANG PUAS	TINGGI
19	D W	P	22	TIDAK PUAS	SEDANG
20	D M	P	21	KURANG PUAS	TINGGI
21	D C	L	22	PUAS	SEDANG

22	E	L	23	TIDAK PUAS	SEDANG
23	E Z	P	21	PUAS	SEDANG
24	E D	P	20	KURANG PUAS	RINGAN
25	F J	P	21	PUAS	SEDANG
26	F D	P	22	TIDAK PUAS	RINGAN
27	F K	P	22	PUAS	SEDANG
28	D A	P	21	PUAS	RINGAN
29	E D	L	20	PUAS	SEDANG
30	F S	L	21	SANGAT PUAS	SEDANG
31	F N	P	23	SANGAT PUAS	SEDANG
32	F A	P	22	SANGAT PUAS	RINGAN
33	F D	P	22	PUAS	SEDANG
34	F N	P	20	SANGAT PUAS	SEDANG
35	F H	P	20	PUAS	SEDANG
36	G P	P	22	PUAS	SEDANG
37	H R	L	23	SANGAT PUAS	SEDANG
38	H S	P	22	PUAS	RINGAN
39	H S	L	22	KURANG PUAS	TINGGI
40	H L	P	21	PUAS	SEDANG
41	I K	P	21	PUAS	SEDANG
42	I L	P	22	TIDAK PUAS	SEDANG
43	J K	P	22	PUAS	SEDANG
44	J N	P	23	PUAS	SEDANG
45	K S	P	22	PUAS	SEDANG
46	K A	P	20	PUAS	SEDANG

47	K R	P	22	TIDAK PUAS	SEDANG
48	L M	P	21	PUAS	RINGAN
49	L B	P	20	PUAS	SEDANG
50	L T	P	21	KURANG PUAS	TINGGI
51	L M	L	21	PUAS	SEDANG
52	M J	L	21	PUAS	RINGAN
53	M H	L	20	PUAS	SEDANG
54	M	P	22	KURANG PUAS	TINGGI
55	M A	P	20	PUAS	RINGAN
56	M E	L	21	PUAS	SEDANG
57	N D	P	21	PUAS	RINGAN
58	M H	L	21	KURANG PUAS	SEDANG
59	M L	L	20	PUAS	RINGAN
60	M F	L	22	PUAS	RINGAN
61	M R	L	21	PUAS	SEDANG
62	M A	L	20	KURANG PUAS	SEDANG
63	M N	L	20	KURANG PUAS	TINGGI
64	N I	P	22	PUAS	RINGAN
65	N P	P	22	PUAS	SEDANG
66	N S	P	19	KURANG PUAS	TINGGI
67	N N	P	20	PUAS	RINGAN
68	N H	P	22	PUAS	RINGAN
69	N U	P	21	TIDAK PUAS	SEDANG
70	N A	P	22	PUAS	RINGAN
71	N K	P	20	KURANG PUAS	SEDANG

72	N W	P	21	PUAS	RINGAN
73	N A	P	21	SANGAT PUAS	RINGAN
74	N K	P	21	PUAS	RINGAN
75	N Q	P	20	KURANG PUAS	SEDANG
76	O Y	P	21	PUAS	NORMAL
77	P S	P	20	PUAS	SEDANG
78	Q S	P	20	PUAS	SEDANG
79	Q A	P	21	SANGAT PUAS	SEDANG
80	R E	P	21	PUAS	NORMAL
81	R G	P	21	PUAS	RINGAN
82	R J	P	21	PUAS	RINGAN
83	S A	P	21	KURANG PUAS	TINGGI
84	S P	P	21	PUAS	RINGAN
85	R J	P	20	PUAS	SEDANG
86	A M	P	21	PUAS	RINGAN
87	N W	P	21	KURANG PUAS	SEDANG
88	S A	P	20	SANGAT PUAS	RINGAN
89	S H	P	22	PUAS	NORMAL
90	S N	P	21	PUAS	RINGAN
91	S W	P	21	KURANG PUAS	SEDANG
92	S	P	20	PUAS	RINGAN
93	S J	L	22	KURANG PUAS	RINGAN
94	T H	L	23	PUAS	SEDANG
95	T Z	P	20	SANGAT PUAS	RINGAN
96	U M	P	21	KURANG PUAS	RINGAN

97	V R	P	20	PUAS	NORMAL
98	W Z	L	22	KURANG PUAS	SEDANG
99	W A	L	20	PUAS	RINGAN
100	Y S	P	21	KURANG PUAS	RINGAN
101	Y R	P	22	TIDAK PUAS	NORMAL
102	F D	P	23	PUAS	TINGGI
103	M	P	22	PUAS	NORMAL
104	H D	P	21	KURANG PUAS	TINGGI
105	N K	P	20	PUAS	TINGGI
106	U	P	21	SANGAT PUAS	SEDANG
107	C A	P	21	SANGAT PUAS	SEDANG
108	S D	P	21	PUAS	SEDANG
109	A D	P	22	SANGAT PUAS	NORMAL
110	D A	P	22	PUAS	SEDANG
111	R A	P	22	PUAS	TINGGI

Lampiran 8 Hasil spss

HASIL SPSS

		Statistics	
		Tingkat Kepuasan	Tingkat Stres
N	Valid	111	111
	Missing	0	0
Mean		22.18	29.52
Median		23.00	30.00
Mode		24 ^a	27
Minimum		10	14
Maximum		33	44

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Tingkat Kepuasan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10	8	7.2	7.2	7.2

16	1	.9	.9	8.1
17	3	2.7	2.7	10.8
18	8	7.2	7.2	18.0
19	13	11.7	11.7	29.7
20	3	2.7	2.7	32.4
21	1	.9	.9	33.3
22	11	9.9	9.9	43.2
23	12	10.8	10.8	54.1
24	15	13.5	13.5	67.6
25	15	13.5	13.5	81.1
26	4	3.6	3.6	84.7
27	4	3.6	3.6	88.3
28	6	5.4	5.4	93.7
29	4	3.6	3.6	97.3
30	1	.9	.9	98.2
31	1	.9	.9	99.1
33	1	.9	.9	100.0
Total	111	100.0	100.0	

Tingkat Stres

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	9	8.1	8.1	8.1
	22	2	1.8	1.8	9.9
	23	1	.9	.9	10.8
	24	2	1.8	1.8	12.6
	25	3	2.7	2.7	15.3
	26	9	8.1	8.1	23.4
	27	17	15.3	15.3	38.7
	28	5	4.5	4.5	43.2
	29	7	6.3	6.3	49.5
	30	10	9.0	9.0	58.6
	31	6	5.4	5.4	64.0
	32	11	9.9	9.9	73.9
	33	5	4.5	4.5	78.4
	34	2	1.8	1.8	80.2

35	3	2.7	2.7	82.9
36	3	2.7	2.7	85.6
37	1	.9	.9	86.5
38	4	3.6	3.6	90.1
39	3	2.7	2.7	92.8
40	1	.9	.9	93.7
41	2	1.8	1.8	95.5
42	3	2.7	2.7	98.2
43	1	.9	.9	99.1
44	1	.9	.9	100.0
Total	111	100.0	100.0	

p14	Pearson Correlation	.450*	.126	.061	.432	.432	.253	.532*	.268	.625**	.312	.612**	.320	.225	1	.621**
	Sig. (2-tailed)	.046	.596	.798	.057	.057	.281	.016	.254	.003	.181	.004	.169	.340		.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ptotal	Pearson Correlation	.584**	.506*	.598**	.595**	.677**	.528*	.687**	.663**	.767**	.672**	.742**	.781**	.501*	.621**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.023	.005	.006	.001	.017	.001	.001	.000	.001	.000	.000	.025	.003	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

ITEM PERTANYANYAAN	Uji validitas	R-Tabel	R-Hitung	Keterangan
P1	Correlation Coefficient	0.444	0.584	Valid
P2	Correlation Coefficient	0.444	0.506	Valid
P3	Correlation Coefficient	0.444	0.598	Valid
P4	Correlation Coefficient	0.444	0.595	Valid
P5	Correlation Coefficient	0.444	0.677	Valid
P6	Correlation Coefficient	0.444	0.528	Valid
P7	Correlation Coefficient	0.444	0.687	Valid
P8	Correlation Coefficient	0.444	0.663	Valid
P9	Correlation Coefficient	0.444	0.767	Valid
P10	Correlation Coefficient	0.444	0.672	Valid

P11	Correlation Coefficient	0.444	0.742	Valid
P12	Correlation Coefficient	0.444	0.781	Valid
P13	Correlation Coefficient	0.444	0.501	Valid
P14	Correlation Coefficient	0.444	0.621	Valid

Keterangan: Kuesioner dikatakan valid jika $r\text{-Hitung} > r\text{-Tabel}$

Kesimpulan: Kuesioner DASS dinyatakan valid dengan rentang nilai $r\text{-Hitung}$ 0.501-0.781

REABILITAS KUESINER DASS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	14

Keterangan; Kuesioner dinyatakan reliable jika nilai Cronbachs Alpha > 0.60

Kesimpulan: Kuesioner dinyatakan reliable dikarenakan nilai Cronbachs Alpha $0.888 > 0.60$

Lampiran 10 Uji validitas kuesioner kepuasan

VALIDITAS KUESINER KEPUASAN

		Correlations										
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	PTOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.587**	.083	.251	.567**	-.165	.615**	.137	.470*	.187	.616**
	Sig. (2-tailed)		.007	.727	.285	.009	.486	.004	.564	.036	.429	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P2	Pearson Correlation	.587**	1	-.008	.376	.220	-.110	.587**	.275	.426	.201	.598**
	Sig. (2-tailed)	.007		.973	.102	.352	.645	.007	.240	.061	.395	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P3	Pearson Correlation	.083	-.008	1	.302	.283	.633**	-.125	.484*	-.127	.511*	.516*
	Sig. (2-tailed)	.727	.973		.196	.226	.003	.599	.031	.593	.021	.020
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P4	Pearson Correlation	.251	.376	.302	1	.041	.463*	.251	.416	.171	.479*	.621**
	Sig. (2-tailed)	.285	.102	.196		.865	.040	.285	.068	.472	.033	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P5	Pearson Correlation	.567**	.220	.283	.041	1	.140	.458*	.369	.355	.262	.617**
	Sig. (2-tailed)	.009	.352	.226	.865		.555	.042	.109	.124	.264	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P6	Pearson Correlation	-.165	-.110	.633**	.463*	.140	1	-.165	.569**	-.096	.548*	.473*
	Sig. (2-tailed)	.486	.645	.003	.040	.555		.486	.009	.687	.012	.035

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P7	Pearson Correlation	.615**	.587**	-.125	.251	.458*	-.165	1	.252	.783**	.187	.635**
	Sig. (2-tailed)	.004	.007	.599	.285	.042	.486		.285	.000	.429	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P8	Pearson Correlation	.137	.275	.484*	.416	.369	.569**	.252	1	.140	.423	.681**
	Sig. (2-tailed)	.564	.240	.031	.068	.109	.009	.285		.557	.063	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P9	Pearson Correlation	.470*	.426	-.127	.171	.355	-.096	.783**	.140	1	.202	.554*
	Sig. (2-tailed)	.036	.061	.593	.472	.124	.687	.000	.557		.393	.011
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P10	Pearson Correlation	.187	.201	.511*	.479*	.262	.548*	.187	.423	.202	1	.673**
	Sig. (2-tailed)	.429	.395	.021	.033	.264	.012	.429	.063	.393		.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
PTOTAL	Pearson Correlation	.616**	.598**	.516*	.621**	.617**	.473*	.635**	.681**	.554*	.673**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.005	.020	.003	.004	.035	.003	.001	.011	.001	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

ITEM PERTANYANYAAN	Uji validitas	R-Tabel	R-Hitung	Keterangan
P1	Correlation Coefficient	0.444	0.616	Valid
P2	Correlation Coefficient	0.444	0.598	Valid

P3	Correlation Coefficient	0.444	0.516	Valid
P4	Correlation Coefficient	0.444	0.621	Valid
P5	Correlation Coefficient	0.444	0.617	Valid
P6	Correlation Coefficient	0.444	0.473	Valid
P7	Correlation Coefficient	0.444	0.635	Valid
P8	Correlation Coefficient	0.444	0.681	Valid
P9	Correlation Coefficient	0.444	0.554	Valid
P10	Correlation Coefficient	0.444	0.673	Valid

Keterangan: Kuesioner dikatakan valid jika $r\text{-Hitung} > r\text{-Tabel}$

Kesimpulan: Kuesioner KEPUASAN dinyatakan valid dengan rentang nilai $r\text{-Hitung}$ 0.473-0.681

REABILITAS KUESIONER KEPUASAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

.797	10
------	----

Keterangan; Kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai Cronbachs Alpha >0.60

Kesimpulan: Kuesioner dinyatakan reliabel dikarenakan nilai Cronbachs Alpha $0.797 > 0.60$

Lampiran 11 Surat studi pendahuluan



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/ Fax. (0331) 483536,
 E_mail : fikes@uds.ac.id Website: <http://www.uds.di.ac.id>

Nomor : 3697/FIKES-UDS/U/XI/2022
 Sifat : Penting
 Perihal : Permohonan Studi Pendahuluan

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Kepada rektor Universitas dr. Soebandi

Di

TEMPAT

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan., dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin penelitian serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

Nama : Sahrul
 Nim : 19010139
 Program Studi : S1 Keperawatan
 Waktu : Desember 2022- Mei 2023
 Lokasi : Di Universitas dr. Soebandi
 Judul : Gambaran Kepuasan Dan Stres Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19 Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember

Untuk dapat melakukan Studi Pendahuluan pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Jember, 29 November 2022

Universitas dr. Soebandi
 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Hella Mela Tursina., S.Kep., Ns., M.Kep
 NIK. 19911006 201509 2 096

Lampiran 12 Permhoan etik



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
 E_mail : fikes@uds.ac.id Website: <http://fikes.uds.ac.id>

Nomor : 1599/FIKES-UDS/U/III/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Etik

Kepada :
 Yth. **Ketua Komisi Etik**
Universitas dr. Soebandi
 Di
 Tempat

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin

Dalam rangka menjamin integritas serta kelayakan penelitian kesehatan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi, maka bersama ini kami sampaikan permohonan etik untuk rencana penelitian mahasiswa, atas nama :

Mahasiswa : Sahrul
 NIM : 19010139
 Prodi : S1 Ilmu Keperawatan
 Judul : GAMBARAN KEPUASAN DAN STRES SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA KEPERAWATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.
Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Jember, 21 Maret 2023

Universitas dr. Soebandi
 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Hella Yeldy Tursina., S.Kep., Ns., M.Kep
 NIK. 19911006 201509 2 096

Lampiran 13 etik penelitian



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
 Jl. dr. Soebandi No 99 Jember

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
 "ETHICAL EXEMPTION"

No.083/KEPK/UDS/III/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : SAHRUL
Principal In Investigator

Nama Institusi : Universitas dr. Soebandi Jember
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"GAMBARAN KEPUASAN DAN STRES SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19
 PADA MAHASISWA KEPERAWATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER"**

*"DESCRIPTION OF SATISFACTION AND STRESS DURING ONLINE LEARNING IN THE COVID-19 PANDEMIC AT
 UNIVERSITY OF NURSING STUDENTS dr. SOEBANDI JEMBER"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 03 April 2023 sampai dengan tanggal 03 April 2024.

This declaration of ethics applies during the period April 03, 2023 until April 03, 2024.



April 03, 2023
Professor and Chairperson,



Rizki Fitrianingtyas, SST, MM, M.Keb

Lampiran 14 permohonan ijin penelitian



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
 E_mail : fikes@uds.ac.id Website: <http://www.uds.di.ac.id>

Nomor : 1845/FIKES-UDS/U/IV/2023
 Sifat : Penting
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember

Di

TEMPAT

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan perlindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan., dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin penelitian serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

Nama : Sahrul
 Nim : 19010139
 Program Studi : S1 Keperawatan
 Waktu : April-Mei 2023
 Lokasi : Universitas dr. Soebandi
 Judul : Gambaran Kepuasan dan Stres Selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19 Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember

Untuk dapat melakukan Ijin Penelitian pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Jember, 3 April 2023

Universitas dr. Soebandi
 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Hella Melay Tursina, S.Kep., Ns., M.Kep
 NIK: 19931006 201509 2 096

4/5/23, 10:07 AM

J-KREP - JEMBER KESBANGPOL REKOMENDASI PENELITIAN - BAKESBANGPOL - KABUPATEN JEMBER



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Letjen S Parman No. 89 Telp. 337853 Jember

Kepada
 Yth. Sdr. Rektor Universitas dr. Soebandi

di -
 Jember

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 074/1155/415/2023

Tentang
PENELITIAN

Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Universitas dr. Soebandi , 03 April 2023, Nomor: 1845/FIKES-UDS/U/IV/2023, Perihal: Penelitian

MEREKOMENDASIKAN

Nama : Sahrul
 NIM : 19010139
 Daftar Tim : -
 Instansi : Universitas dr. Soebandi/ Fakultas Kesehatan/ Ilmu Keperawatan
 Alamat : Jl. DR. Soebandi No.99, Cangkring, Patrang, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68111
 Keperluan : Melaksanakan kegiatan penelitian *dengan judul/terkait* Gambaran Kepuasan dan Stres Selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19 Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember
 Lokasi : Universitas dr. Soebandi
 Waktu Kegiatan : 04 April 2023 s/d 30 April 2023

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
 2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik.
 3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.
- Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Ditetapkan di : Jember
 Tanggal : 04 April 2023

KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER

Ditandatangani secara elektronik



j-krep.jemberkab.go.id

Dr. H. EDY BUDI SUSILO, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19681214 198809 1 001

Tembusan :
 Yth. Sdr. 1. Dekan FIKES Universitas dr. Soebandi
 2. Mahasiswa Ybs.

<https://j-krep.jemberkab.go.id>

1/1

Lampiran 15 Lembar Konsultasi Bimbingan



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
 FAKULTAS ILMU KEHUMAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BAHASA
 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Png/Prov. G3331 45336
 Email : info@uniba.ac.id | Website : http://www.uniba.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMERINCANGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
 PROGRAM STUDI.....
 UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Sahrul
 NIM : 10010139
 Judul :

No	Tanggal	Materi yang Diskusikan dan Masalah Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Diskusikan dan Masalah Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
1.	27-11-2022	Bagian I Utker bimbingan mengenai masalah		1	25-11-2022	Pengajuan judul	
2.	12-12-2022	kegiatan Transkripsi keabadian (1000-19) yang harus ada pada karikak		2	30-11-2022	Pengisian Utker bimbingan dan Review Utker bimbingan	
3.	09-01-2023	Tandanya status keabadian berdasarkan bimbingan		3	14-12-2022	Review dan Revisi BAB I	
4.	17-01-2023	D. Pa yang B. keabadian keabadian keabadian		4	23-12-2022	Revisi status dan keabadian Revisi	



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
 FAKULTAS ILMU KEHUMAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BAHASA
 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Png/Prov. G3331 45336
 Email : info@uniba.ac.id | Website : http://www.uniba.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMERINCANGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
 PROGRAM STUDI.....
 UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Sahrul
 NIM : 10010139
 Judul : Gambaran keabadian dan status keabadian keabadian di kota Prambanan, Leiris, pada keabadian keabadian keabadian UDS



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BAHASA
 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax (0331) 483536,
 Email : info@unsoeb.ac.id, library@unsoeb.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
 PROGRAM STUDI.....
 UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : **SAHRUL**
 NIM : **19010139**
 Judul :

No	Tanggal	Materi yang Diskusikan dan Masalah Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Diskusikan dan Masalah Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
7	31-01-2023	Kelebihan, Kekurangan, dan Kelemahan, serta kelebihan dan kekurangan dari			07-02-2023	Terdapatkan satu lagi, selain konsep Teori	
8	02-02-2023	Pelabihan, Kelebihan dan Kekurangan, serta kelebihan dan kekurangan dari			09-02-2022	Konsep, kelebihan dan kekurangan, kelebihan dan kekurangan	



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BAHASA
 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax (0331) 483536,
 Email : info@unsoeb.ac.id, library@unsoeb.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
 PROGRAM STUDI.....
 UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : **SAHRUL**
 NIM : **19010139**
 Judul :

No	Tanggal	Materi yang Diskusikan dan Masalah Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Diskusikan dan Masalah Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
5	23-01-2023	BAE III konsep konsep internal dan eksternal			28-12-2022	Seluruh subkonsep, subkonsep subkonsep	
6	27-01-2023	BAE 4 paragraf, konsep konsep, konsep, konsep, konsep, dan konsep			11-01-2023	Konsep lain, bagian, dan bagian, bagian, bagian	



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Pr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483336,
E-mail: info@unsoeb.ac.id, lib@unsoeb.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI.....
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : SAHRUL
NIM : 190101319
Judul : Gambaran Kesehatan dan Stres selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Karyawan Universitas Dr. Soebandi Jember

No	Tanggal	Materi yang Dikonsumsi dan Masalah Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsumsi dan Masalah Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
3	22-05-2023	Bab 6 Revisi Teori		3	08-05-2023	Revisi Bab 6 Pembahasan	
4	25-05-2023	Kata-kata acing yang B: tidak mung		4	12-05-2023	Fakta Teori Baru opini	



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Pr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483336,
E-mail: info@unsoeb.ac.id, lib@unsoeb.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI.....
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : SAHRUL
NIM : 190101319
Judul : Gambaran Kesehatan dan Stres selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Karyawan Universitas Dr. Soebandi Jember

No	Tanggal	Materi yang Dikonsumsi dan Masalah Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsumsi dan Masalah Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
1	15-05-2023	Dede Umum di tumbukan		1	14-04-2023	Revisi Bab 5 hasil Revisi	
2	19-05-2023	Tabulasi Revisi SPK		2	03-05-2023	Tabulasi Oris Laporan Teori	



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FACULTAS ILMU KESEHATAN DAN FACULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483356,
 E-mail : info@uisb.ac.id Website : http://www.uisb.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
 PROGRAM STUDI.....
 UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : SAHRUL
 NIM : 19.01.0139
 Judul : Sampiran, Kemasan dan Sisa Sisaan Pembuatan Daging Di Desa Pamban, Kecamatan Mubandisura, Kabupaten Universitas Dr. Soebandi Jember

No	Tanggal	Materi yang Diskusikan dan Masalah Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Diskusikan dan Masalah Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
7	06-06-2023	Hasil fungsi Mandang ucin baru	<i>[Signature]</i>	7	30-05-2023	Dokter ini bi lengkap dan lengkap	<i>[Signature]</i>
8	07-06-2023	Revisi abstrak Au Sumbas	<i>[Signature]</i>	8		Au Sumbas	<i>[Signature]</i>



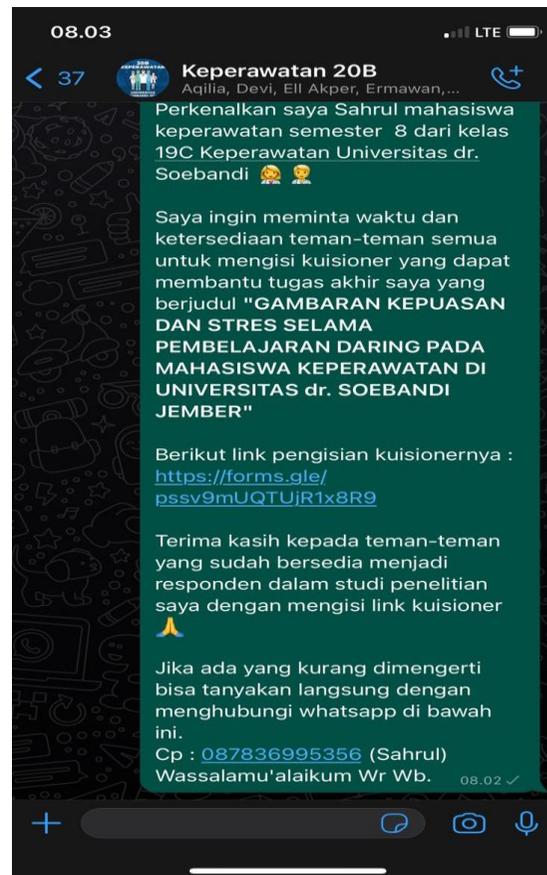
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FACULTAS ILMU KESEHATAN DAN FACULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483356,
 E-mail : info@uisb.ac.id Website : http://www.uisb.ac.id

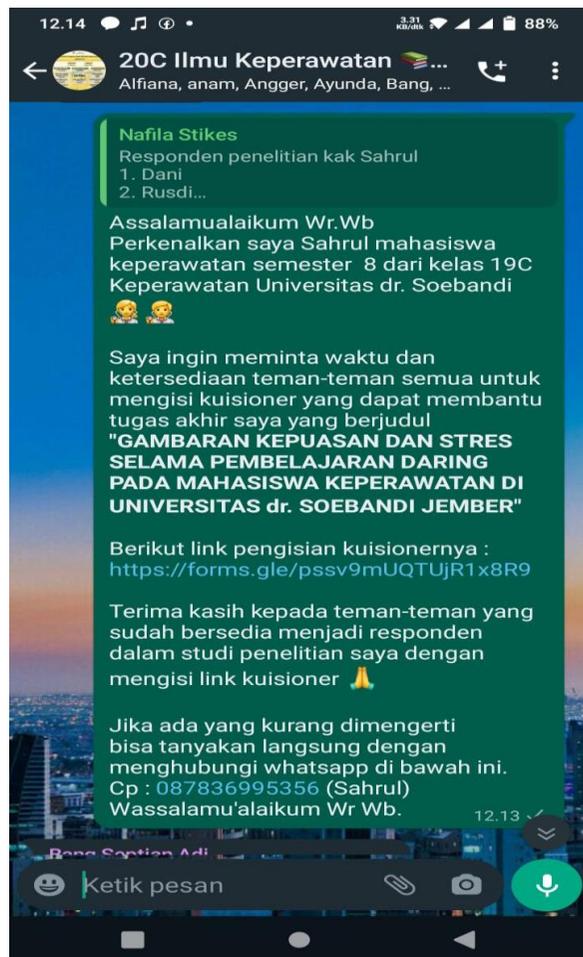
LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
 PROGRAM STUDI.....
 UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : SAHRUL
 NIM : 19.01.0139
 Judul : Sampiran, Kemasan dan Sisa Sisaan Pembuatan Daging Di Desa Pamban, Kecamatan Mubandisura, Kabupaten Universitas Dr. Soebandi Jember

No	Tanggal	Materi yang Diskusikan dan Masalah Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Diskusikan dan Masalah Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
5	29-05-2023	Kelengkapan fungsi bi tambakan	<i>[Signature]</i>	5	08-05-2023	Kelengkapan fungsi bi tambakan	<i>[Signature]</i>
6	31-05-2023	Faktor-faktor pembuat Temu Kusbait	<i>[Signature]</i>	6	24-05-2023	Astanya Yang akan kelengkapan	<i>[Signature]</i>

Lampiran 16 Bukti peneliti menyebarkan kuesioner penelitian melalui aplikasi WhatsApp





CURRUCULUM VITAE

a. Biodata Peneliti

Nama : Sahrul

NIM : 19010139

Tempat, Tgl Lahir : Sampang, 29 Maret 1999

**Alamat : Dusun Potat Desa Tobai Timur Kecamatan Sokobanah
Kabupaten Sampang Madura**

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

No Telepon : 087836995356

Email : s4hrulno29@gmail.com

Status : Mahasiswa

b. Riwayat Pendidikan

1. TK Nurul Hikmah Tobai Timur

2. SD Negeri 05 Tobai Timur

3. MTs Darul Ulum Sumber Baru Tobai Timur

4. MA Darul Ulum Ponpes Banyuanyar Pamekasan Madura

5. S1 Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember